

# SEJARAH RSUD dr. DORIS SYLVANUS

Perkembangan RSUD dr Doris Sylvanus dimulai pada tahun 1959 dengan adanya kegiatan klinik di rumah bapak Abdul Gapar Aden, Jl. Suta Negara Nomor 447 yang dikelolanya sendiri dibantu oleh isterinya, ibu Lamus Lamon. Nama dr. Doris Sylvanus sendiri diambil dari nama seorang dokter pertama asli Kalimantan Tengah.

Pada tahun 1960 Klinik pindah ke Jl. Suprpto (rumah mantan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah) dan pada tahun 1961 pindah lagi di Jl Bahutai Dereh (sekarang Jl. Dr Sutomo Nomor 9) dan berubah menjadi rumah sakit kecil berkapasitas 16 tempat tidur yang dilengkapi dengan peralatan kesehatan beserta laboratorium.

Sampai dengan tahun 1973 Rumah Sakit Palangka Raya masih dibawah pengelolaan/milik Pemerintah Dati II Kodya Palangka Raya dan selanjutnya dialihkan pengelolaannya/menjadi milik Pemerintah Propinsi Dati I Kalimantan Tengah.

Rumah sakit terus dikembangkan menjadi 67 tempat tidur dan pada tahun 1977 secara resmi menjadi rumah sakit kelas D (sesuai dengan klasifikasi Departemen Kesehatan RI). Kapasitas terus meningkat menjadi 100 tempat tidur pada tahun 1978 .











Pada tahun 1980 kelas rumah sakit ditingkatkan menjadi kelas C sesuai dengan kriteria Departemen Kesehatan RI dan SK Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 641/KPTS/1980 dengan kapasitas 162 tempat tidur.

Sembilan belas tahun kemudian pada tahun 1999 sesuai Perda Nomor 11 tahun 1999 RSUD dr. Doris Sylvanus kelasnya ditingkatkan menjadi kelas B non pendidikan walaupun belum diterapkan secara operasional karena pejabatnya belum dilantik. Dengan dilantiknya pejabat pengelola pada 1 Mei 2001, maka kelas B non pendidikan mulai diberlakukan secara operasional. Pada Tahun 2011 RSUD dr. Doris Sylvanus terakreditasi 12 pelayanan dan menjadi Badan Layanan Umum Daerah.

Pada tahun 2014 Rumah Sakit dr. Doris Sylvanus sudah menjadi Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK 02.03/I/0115/2014 Tentang penetapan RSUD dr. Doris Sylavnus sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Dan pada tahun 2015 Rumah Sakit dr. Doris Sylvanus sudah memiliki 306 tempat tidur. Sedangkan sampai dengan tahun 2022 jumlah tempat tidur meningkat menjadi 353 tempat tidur.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## Direktur-Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus

No	Nama	Periode	Keterangan	Foto
1	dr. Loe Boe Sio	1961 s/d 1963	Perubahan dari BP menjadi RSUD dengan 16 tempat tidur (tt)	
2	dr. AWT Tamsil	1963 s/d 1967	Merangkap sebagai Kadiskes Provinsi	
3	dr. John Misto Sangkai, dr. Suhardi, dr. Efek Alamsyah, dr. Irum Sawung	1967 s/d 1973	Pergantian relatif cepat, singkat dan data administrasi tidak lengkap	
4	dr. Sukismo	Januari 1973 s/d Nopember 1973	RSUD belum ada kelas	
5	drg. Oetoyo Sutopo, SKM (care taker)	Nopember 1973 s/d 26 Oktober 1974	RSUD belum ada kelas	
6	dr. Arnold Singarimbun	26 Oktober 1974 s/d 29 Juli 1987	RSUD Kelas D menjadi Kelas C dengan 162 tt	
7	dr. Tahrirul Wathan, Msc	29 Juli 1987 s/d 25 Mei 1992	RSUD Kelas C	
8	dr. Achmad Syukri Pasaribu, Msc.	25 Mei 1992 s/d 13 Juni 1998	RSUD Kelas C	
9	dr. Hendri Zafrul	27 Agustus 1998 s/d 1 Mei 2001	RSUD Kelas C	
10	dr. Arnold Singarimbun, MPH	1 Mei 2001 s/d 1 Oktober 2003	RSUD Kelas B Non Pendidikan dengan 200 tt	
11	dr. Don FB Leiden, Sp. OG, MMR	1 Oktober 2003 s/d 12 Juli 2008	RSUD Kelas B Non Pendidikan dengan 254 tt	
12	dr. Suprastija Budi	12 Juli 2008 s/d 2 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RSUD Kelas B Non Pendidikan dengan 254 tt</li> <li>• Akreditasi 12 Pelayanan tahun 2010</li> <li>• Menjadi BLUD tahun 2010</li> </ul>	

13	dr. ADM Tangkudung, M.Kes	2 September 2013 s/d 16 Desember 2014	RSUD Kelas B Non Pendidikan dengan 254 tt	
13	dr. ADM Tangkudung, M.Kes	16 Desember 2014 s/d 28 Pebruari 2018	RSUD Kelas B Pendidikan dengan 357 tt	
14	dr. Suyuti Syamsul, MPPM	01 Maret 2018 s/d 23 November 2018	RSUD Kelas B Pendidikan RSUD Paripurna	
15	drg. Yayu Indriaty, Sp.KGA	23 November 2018 s/d Sekarang	RSUD Paripurna	



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# Visi, Misi, Motto dan Tujuan

## Visi

*Menjadi rumah sakit pendidikan unggulan di Kalimantan*

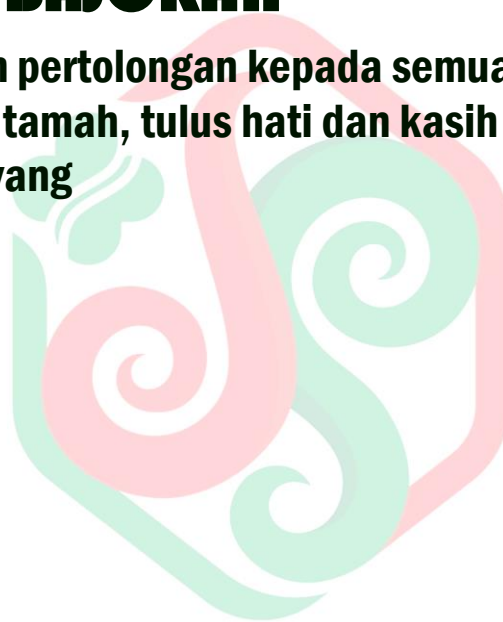
## Misi

- Meningkatkan pelayanan yang bermutu prima dan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran (IPTEKDOK)
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berkomitmen tinggi
- Meningkatkan prasarana dan sarana yang modern
- Meningkatkan manajemen yang efektif dan efisien
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan

## Motto

### **BAJENTA BAJORAH**

**Memberikan pelayanan dan pertolongan kepada semua orang dengan baik, ramah tamah, tulus hati dan kasih sayang**



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# Arti Logo RSUD dr. Doris Sylvanus



## Arti LOGO RSUD dr. Doris Sylvanus

1. Telawang : Memiliki makna melindungi dengan tanda (+) yang merupakan symbol kesehatan yang bagian tengahnya diberi grafis symbol gelombang (~) yang bermakna kekayaan alam berupa daerah aliran sungai (DAS) di Kalimantan Tengah. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mampu memberikan jaminan perlindungan kesehatan yang terpercaya bagi masyarakat demi terwujudnya masyarakat Kalimantan Tengah yang sehat.
2. Motif Pakis : Memiliki makna mengenai keabadian hidup.
3. Simbol infinity ( $\infty$ ) : Pada logo S dalam logo ini memiliki arti “TIDAK TERBATAS”, “TANPA BATAS” atau “BERLANGSUNG SELAMANYA”.
  - Warna Hijau : Melambangkan hidup, kemakmuran, kekayaan, kesehatan dan harapan masa depan baik.
  - Warna Merah : Merupakan simbol kasih sayang, kegembiraan, keberanian, kekuatan dan semangat tinggi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## **Layanan Unggulan di RSUD dr. Doris Sylvanus**

<b>No.</b>	<b>Jenis Layanan</b>
1.	<b>PONEK</b>
2.	<b>Pusat Jantung dan Pembuluh Darah</b>



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# Sumber Daya

Tenaga dokter spesialis/subspesialis di RSUD dr. Doris Sylvanus terdiri dari 4 dasar keahlian serta 29 bidang spesialisasi/subspesialisasi.

## Jenis dan Jumlah Tenaga Dokter Spesialis/Subspesialis 2021

NO	SPEKIALISASI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Penyakit dalam	6	4 PNS dan 2 Non PNS
2	Kandungan	6	PNS
3	Anak	6	PNS
4	Anestesi	6	PNS
5	THT	3	2 PNS dan 1 Non PNS
6	Mata	4	PNS
7	Paru	4	PNS
8	Jantung	3	2 PNS 1 dan Non PNS
9	Kulit dan Kelamin	3	PNS
10	Rehabilitasi Medik	1	PNS
11	Saraf/Neurologi	3	PNS
12	Radiologi	3	PNS
13	Bedah Mulut	2	1 PNS dan 1 Non PNS
14	Patologi Klinik	3	PNS
15	Kesehatan Gigi Anak	1	PNS (Pejabat Struktural)
16	Kedokteran Jiwa	3	2 PNS dan 1 Non PNS
17	Urologi	3	2 PNS dan 1 Non PNS
18	Orthopedi dan Traumatologi	4	2 PNS dan 2 Non PNS
19	Periodonsia	1	PNS
20	Patologi Anatomi	2	PNS
21	Forensik	2	1 PNS (Pejabat Struktural) dan 1 Non PNS
22	Bedah Umum	4	2 PNS dan 2 Non PNS
4	Bedah Saraf	1	PNS
24	Bedah Degestif (K)	1	PNS
25	Bedah Onkologi (K)	1	PNS
26	Mikrobiologi Klinik	1	PNS
27	Konservasi Gigi	2	PNS
28	Kedokteran Nuklir	1	PNS
29	Bedah Plastik	1	Kontrak
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>PNS/Kontrak</b>

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian

Ketenagaan lainnya seperti tenaga dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, analis, radiografer, gizi dan tenaga dengan kualifikasi pendidikan S2 dapat dilihat pada tabel.

#### Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan 2021

NO.	JENIS TENAGA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Dokter Umum/Dokter Gigi S2 Manajemen (Struktural)	8	- Direktur - Plt. Wadir Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang - Kabid Yanmed - Kabag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan - Kabid Penunjang Medik dan Non Medik - Kabid Diklit, Pengembangan SDM dan Humas - Plt. Kasi Pengembangan Mutu Pelayanan Medik - Kasi Perencanaan dan Pengembangan Pelayanan Medik
2	Dokter Umum	41	20⇒PNS, 10⇒TUBEL, 21⇒ Non PNS
3	Dokter Gigi	10	4 ⇒Dokter Spesialis, ⇒ 6 ⇒Dokter Gigi
4	Apoteker	27	19⇒PNS, 8⇒ Non PNS
5	Ass. Apoteker	32	24⇒ PNS, 8⇒ Non PNS
6	Perawat	407	S-1 Keperawatan ⇒23, S-1 Keperawatan (Ners) ⇒89, D-III Keperawatan ⇒ 226, Perawat D-IV ⇒7, SPK ⇒8, S-2 Keperawatan ⇒ 2, D-III Perawat Non PNS ⇒ 33, Ners Non PNS ⇒ 19
7	Bidan	80	Kebidanan D-III ⇒25, Kebidanan D-IV ⇒31, D-III Bidan Non PNS ⇒24
8	Analisis kes./lab	30	25 ⇒ PNS, Non PNS ⇒ 5
9	Radiologi	14	Radiografer ⇒ 12, Non PNS ⇒ 2
10	Fisioterapi, Fisikawan Medis, Psikolog Klinis	12	Fisioterapis ⇒8, Okupasi Terapi ⇒2, Fisikawan ⇒1, Psikolog Klinis ⇒ 1
11	Ahli Gizi	18	PNS⇒16, Non PNS ⇒ 2
12	Sanitasi	9	9 ⇒PNS
13	Anestesi	9	Penata Anestesi D-IV ⇒4, Asisten Penata Perawat Anestesi D-III ⇒4, D-III Non PNS ⇒ 1
14	Perawat Gigi	8	Perawat Kesehatan Gigi ⇒ 4, Teknisi Gigi ⇒ 3, D-IV Perawat Gigi Non PNS ⇒ 1
15	Perekam Medis	9	6 ⇒ PNS, 3 ⇒ Non PNS
16	Epidemiologi (S2)	-	-
17	Teknisi Lab. PA	2	2 ⇒ Non PNS

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian



### Data Pegawai

No.	Jenis Tenaga yang ada	Jumlah
1.	Dokter umum	44
2.	Dokter gigi	6
3.	dr. Spesialis Bedah Saraf	1
4.	dr. Spesialis Bedah Umum	4
5.	Spesialis Bedah Onkologi	1
6.	dr. Spesialis Bedah Digestif	1
7.	dr. Spesialis Urologi	2
8.	dr. Spesialis Orthopedi	4
9.	dr. Spesialis THT	3
10.	dr. Spesialis Mata	4
11.	dr. Spesialis Kulit & Kelamin	3
12.	dr. Spesialis Saraf/Neurologi	3
13.	dr. Spesialis Rehab Medik	1
14.	dr. Spesialis Penyakit Dalam	6
15.	dr. Spesialis Anak	6
16.	dr. Spesialis Obst.Gyn	6
17.	dr. Spesialis Paru	4
18.	dr. Spesialis Kedokteran Jiwa	3
19.	dr. Spesialis Jantung	3
20.	dr. Spesialis Forensik	2
21.	dr. Spesialis Patologi Klinik	3
22.	dr. Spesialis Patologi Anatomi	2
23.	dr. Spesialis Radiologi	3
24.	dr. Spesialis Anestesi	6
25.	dr. Spesialis Nuklir	1
26.	dr. Spesialis Mikro Biologi	1
27.	drg. Spesialis Bedah Mulut	2
28.	drg. Spesialis Kes. Gigi Anak	1
29.	drg. Spesialis Periodonsia	1
30.	drg. Spesialis Konsevasi Gigi	2
31.	Apoteker	27
32.	Pejabat Struktural	27
33.	Perawat S1 Keperawatan	23

No.	Jenis Tenaga yang ada	Jumlah
34.	S1 Keperawatan (Profesi)	198
35.	Perawat DIII	251
36.	Perawat D-IV	13
37.	Pranata Anestesi DIII	5
38.	Pranata Anestesi D-IV	4
39.	SPK	-
40.	Kebidanan DIII	43
41.	Kebidanan D-IV	34
42.	Perawat Gigi Kesehatan Gigi DIII /DIV	5
43.	Tekniker Gigi	3
44.	Teknisi Radiografer	0
45.	Radiografer	14
46.	Analisis Laboratorium	32
47.	Asisten Apoteker	32
48.	Fisioterapis	8
49.	Okupasi Terapi	2
50.	Fisikawan Medis	1
51.	Nutrisionis	18
52.	Psikolog Klinis	1
53.	Perekam Medik	9
54.	Staf Administrasi	164
55.	Sanitarian	9
56.	Elektromedis	3
57.	Staf Keuangan	29
58.	Pendorong Pasien	12
59.	Teknisi Lab. PA	2
60.	Cleaning Service	85
61.	Driver	5
62.	Security	23
63.	Petugas IT	3
64.	Pramusaji	23
<b>Jumlah Pegawai Tetap</b>		<b>1.151</b>

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. DORIS SYLVANUS

## DOKTER SPESIALIS RSUD dr. DORIS SYLVANUS

NO	NAMA	JABATAN
1	dr. Sigit Nurfianto, Sp.OG (K)	Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan (K)
2	dr. Rully Prasetyo Adhie, Sp.OG.,M.Si.Med	Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
3	dr. Mikko Uria Mapas Ludjen, Sp.OG,M.Kes	Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
4	dr. Ida Bagus Wicaksana, Sp.OG	Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
5	dr. Tumpal Simatupang, Sp.OG (K)	Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan (K)
6	dr. Nenny Yoanita, Sp.OG	Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
7	dr. Made Yuliani, Sp.A	Spesialis Anak
8	dr. Arieta Rachmawati Kawengian, Sp.A	Spesialis Anak
9	dr. Enny Karyani, Sp.A	Spesialis Anak
10	dr. Rurin Dwi Septiana, Sp.A	Spesialis Anak
11	dr. Andar Juan Rivai Sitanggang, Sp. A	Spesialis Anak
12	dr. Dessy Adelina, Sp. A	Spesialis Anak
13	dr. Dessy Sensia Saragih, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam
14	dr. Dayang Nurbayati, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam
15	dr. Didin Endah Palupi, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam
16	dr. Budi Dharma, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam
17	dr. Maria Nainggolan H, Sp. PD	Spesialis Penyakit Dalam
18	dr. Darryl Virgiawan Tanod, Sp. PD	Spesialis Penyakit Dalam
19	dr. Darmo Sumitro, Sp.B	Spesialis Bedah
20	dr. Dippan Hutapea, Sp.B	Spesialis Bedah
21	dr. Endang Sri Wahyuni, Sp.B	Spesialis Bedah
22	dr. Daniel Oktavianus Dau, Sp. B	Spesialis Bedah
23	dr. Ephora Christina Wulandari, M.Ked.Klin.,Sp.BP-RE	Spesialis Bedah Plastik
24	dr. Alfansyah Putra Nasution, Sp.BS	Spesialis Bedah Saraf
25	dr. Ronius Wentaria, Sp.B-KBD	Spesialis Bedah Degestif
26	dr. Yudi Ambeng, Sp.U	Spesialis Urologi
27	dr. Yosua Hardja, Sp. U	Spesialis Urologi
28	dr. Perwira Bintang Hari, Sp.OT	Spesialis Orthopedi
29	dr. Djunifer Hasudungan Sagala, Sp.OT	Spesialis Orthopedi
30	dr. Donny Bastian, Sp.OT	Spesialis Orthopedi
31	dr. Andreas Wahyu Wicaksono, Sp. OT	Spesialis Orthopedi
32	dr. Faison, Sp.B-Onk (K)	Spesialis Onkologi (K)
33	dr. Arsanto Ranumiharso, Sp.AN	Spesialis Anastesi & Reanimasi
34	dr. Abdul Samad Amin, Sp.AN	Spesialis Anastesi & Reanimasi
35	dr. Erlina Ana Septra Liber Sigai, Sp.An	Spesialis Anastesi & Reanimasi
36	dr. Widi Yuli Herianto, Sp.An	Spesialis Anastesi & Reanimasi
37	dr. I Gede Koko Swadharma P, M.Biomed, Sp.An	Spesialis Anastesi & Reanimasi
38	dr. Meilissa Eka Susanti, M.Ked.Klin., Sp. An	Spesialis Anastesi & Reanimasi
39	dr. Moelyadi Oetomo, Sp.THT	Spesialis THT
40	dr. Nuch Sabunga, Sp.THT-KL	Spesialis THT
41	dr. Nunun Chatra Kristinae, Sp.THT-KL	Spesialis THT

42	dr. Rosmaryati Manalu, Sp.M	Spesialis Mata
43	dr. Yudika Iwan Kaharap Toemon, Sp.M	Spesialis Mata
44	dr. Mandasari Mandarana, Sp.M	Spesialis Mata
45	dr. Sisilia Maria Umboh, Sp. M	Spesialis Mata
46	dr. Hygea Talita Patrisia Toemon, Sp.S	Spesialis Saraf/Neurologi
47	dr. Marthin Tory, Sp.S	Spesialis Saraf/Neurologi
48	dr. Gomgom Hendrico Sirait, Sp.N	Spesialis Saraf/Neurologi
49	dr. Nyoman Yudha Santoso, Sp.KK	Spesialis Kulit dan Kelamin
50	dr. Aris Aryadi Tjahyadi Oedi, Sp.KK	Spesialis Kulit dan Kelamin
51	dr. Sulistyaningsih, Sp.KK	Spesialis Kulit dan Kelamin
52	dr. Uusara, Sp.Rad	Spesialis Radiologi
53	dr. Winda Marelyn, Sp.Rad	Spesialis Radiologi
54	dr. Tharina Lawei, Sp.Rad	Spesialis Radiologi
55	dr. Sanggap Indra Sitompul, Sp.JP-FIHA	Spesialis Jantung & Pembuluh Darah
56	dr. Yusuf Galenta, Sp.JP-FIHA	Spesialis Jantung & Pembuluh Darah
57	dr. Made Bagus Adipermana, Sp.JP	Spesialis Jantung & Pembuluh Darah
58	drg. Monika Estherlita Sinta, Sp.Perio	Spesialis Periodonsia
59	drg. Yuyu Indriaty, Sp.KGA	Spesialis Kesehatan Gigi Anak
60	drg. Heinz Frick S, Sp, BM	Spesialis Bedah Mulut
61	drg. Idawati Muhajir, Sp.BM	Spesialis Bedah Mulut
63	drg. Marisa Irawan Ruslan, Sp. KG	Spesialis Konservasi Gigi
65	drg. Desi Wadianawati, Sp.KG	Spesialis Konservasi Gigi
66	dr. Airyen Indah Sari Olo, Sp. PK	Spesialis Patologi Klinik
67	dr. Anastasia Gandeng, M.Kes., Sp.PA	Spesialis Patologi Anatomi
68	dr. Lely S. Bahat, MM. Sp. PA	Spesialis Patologi Anatomi
69	dr. Fraulein Aryati, Sp. PK	Spesialis Patologi Klinik
70	dr. Trieva Burar Butar, Sp.PK	Spesialis Patologi Klinik
71	dr. Airyen Indah Sari Olo, Sp.PK.PKDr	Spesialis Patologi Klinik
72	dr. Hotma Marintan, Sp.KJ	Spesialis Kedokteran Jiwa
73	dr. Dini Mirsanti, Sp.KJ	Spesialis Kedokteran Jiwa
74	dr. Etty Christina Baboe, Sp.KJ	Spesialis Kedokteran Jiwa
75	dr. Mual Bobby Parhusip, Sp.P	Spesialis Paru
76	dr. Itna Warnida, Sp.P	Spesialis Paru
77	dr. Jeannette Siagian, Sp.P	Spesialis Paru
78	dr. Eviriana R. H. Simarmata, Sp.P	Spesialis Paru
79	dr. Sutopo Marsuhudi Widodo, Sp.RM	Spesialis Rehabilitasi Medik
80	dr. Ricka Brillianty Zaluchu, Sp.KF	Spesialis Forensik
81	dr. Devi Novianti Santoso, SH., MH., Sp.KF	Spesialis Forensik
82	dr. Florence Felicia, Sp.MK	Spesialis Mikrobiologi
83	dr. Lisa Herawati Diah, Sp. KN	Spesialis Kedokteran Nuklir
84	dr. Gary Pradhana, Sp. B.TKV	Spesialis Bedah Toraks Kardio & Vaskular

Sumber data : Pelayanan Medik

Beberapa prasarana dan sarana RSUD dr. Doris Sylvanus antara lain:

a. Listrik

No.	Jenis	Kapasitas	Jumlah
1.	Trafo (PLN)	630 KVA (daya 555 KVA)	1 unit
2.	Trafo (PLN)	1600 KVA (daya 555 KVA)	1 unit
3.	Generator	675 KVA	1 unit
4.	Generator	350 KVA	1 unit
5.	Generator	75 KVA	1 unit
6.	Generator	5 KVA (portable)	5 unit
7.	Tenaga Surya	100 KVA	4 unit

Sumber : Instalasi Pemeliharaan dan Sarana RSUD dr. Doris Sylvanus

b. Komunikasi

- Telepon : Flexi dan fixed
- PABX sistem
- Internet

c. Sumber Air Bersih

- Jaringan PDAM : 1 titik
- Hidrant : 7 buah

d. Sarana Pengolahan Limbah

- Limbah padat : kerja sama dengan pihak lain
- IPAL/ Waste treatment : 1 buah

e. Bangunan / gedung di atas areal sekitar 6,3 Ha seperti pada tabel.



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

**Bangunan/gedung di RSUD dr. Doris Sylvanus**

No.	Jenis Bangunan / Gedung	Luas ±(M <sup>2</sup> )	Kondisi
1	Farmasi	390	Baik
2	IGD	570	Baik
3	Gizi	1.260	Baik
4	Pemeliharaan Kantor	78	Baik
5	Pemeliharaan (Workshop)	144	Baik
6	Kamar Jenazah	90	Baik
7	Tata Usaha Rawat Inap	390	Baik
8	Rehabilitasi Medik	480	Baik
9	Paviliun I (Anggrek)	800	Baik
10	Paviliun II (Melati)	561	Baik
11	Paviliun III (Lavender)	635	Baik
12	Ruangan Penyakit Dalam Wanita (Aster)	767	Baik
13	Ruangan Penyakit Dalam Wanita (Bougenville)	496	Baik
14	Ruangan Cempaka	798	Baik
15	Ruangan Edelweis & Dahlia	1.414	Baik
16	Ruangan Penyakit Anak (Flamboyant)	525	Baik
17	Ruangan Penyakit Paru (Gardenia)	435	Baik
18	Ruangan Penyakit Saraf, dll (Nusa Indah)	480	Baik
19	Ruangan Bedah Sentral (IBS)	1.116	Baik
20	Ruangan ICU	280	Baik
21	Ruangan ICCU/Sakura	1.579	Baik
22	Ruangan NICU	260	Baik
23	Ruangan Hemodialisa	320	Baik
24	Poliklinik	1.826	Baik
25	Gedung Administrasi (Kantor)	1.440	Baik
26	Gedung Perlengkapan, Kamar Jahit dan Kamar Cuci	563	Baik
27	Satpam	65	Baik
28	Tempat Pembakaran Sampah	16	Baik
29	Diklat	882	Baik
30	Asrama Putra	720	Baik
31	Asrama Putri	720	Baik
32	Gedung Genset	49	Baik
33	Gudang Inventaris	80	Baik
34	Tempat Parkir	390	Baik
35	Pembuatan Drainase & Pengolahan Limbah	80	Baik
36	Tempat Incenerator	32	Baik
37	Tempat Genset	60	Baik
38	Gudang Farmasi & Perlengkapan	367	Baik
39	Selasar	12.978	Baik
40	Rumah Dinas (18 rumah)		KB
41	Gedung Instalasi Kesehatan Reproduksi (IKR)	1.242	Baik
	<b>Jumlah Total</b>	<b>35.378</b>	

Sumber data : Sub Bagian Perencanaan

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

1. Klinik Jantung
2. Klinik Penyakit Dalam
3. Klinik Bedah Terpadu :
  - a. Bedah Umum
  - b. Bedah Onkologi
  - c. Bedah Digestif
  - d. Bedah Saraf
  - e. Bedah Orthopedi
  - f. Bedah Urologi
  - g. Bedah Plastik (Bedah Rekontruksi dan Estetika)
  - h. Bedah Thorax Kardiovaskular (BTKV)
4. Klinik Syaraf / Neurologi
5. Klinik Anak Tumbang :
  - a. Klinik Anak
  - b. Klinik Tumbuh Kembang
6. Klinik Kebidanan
7. Klinik Gigi dan Laboratorium Gigi
8. Klinik VCT
9. Klinik MCU (Medical Cek Up)
10. Klinik Jiwa
11. Klinik Mata
12. Klinik Psikologi
13. Klinik Gizi
14. Klinik Kulit Kelamin
15. Klinik THT
16. Klinik Paru
17. Klinik Akupuntur

Jam Pelayanan Loker :

Senin – Kamis	: 07.00 – 12:00 WIB
Jumat	: 07.00 – 09:30 WIB
Sabtu	: 07.00 – 11:00 WIB



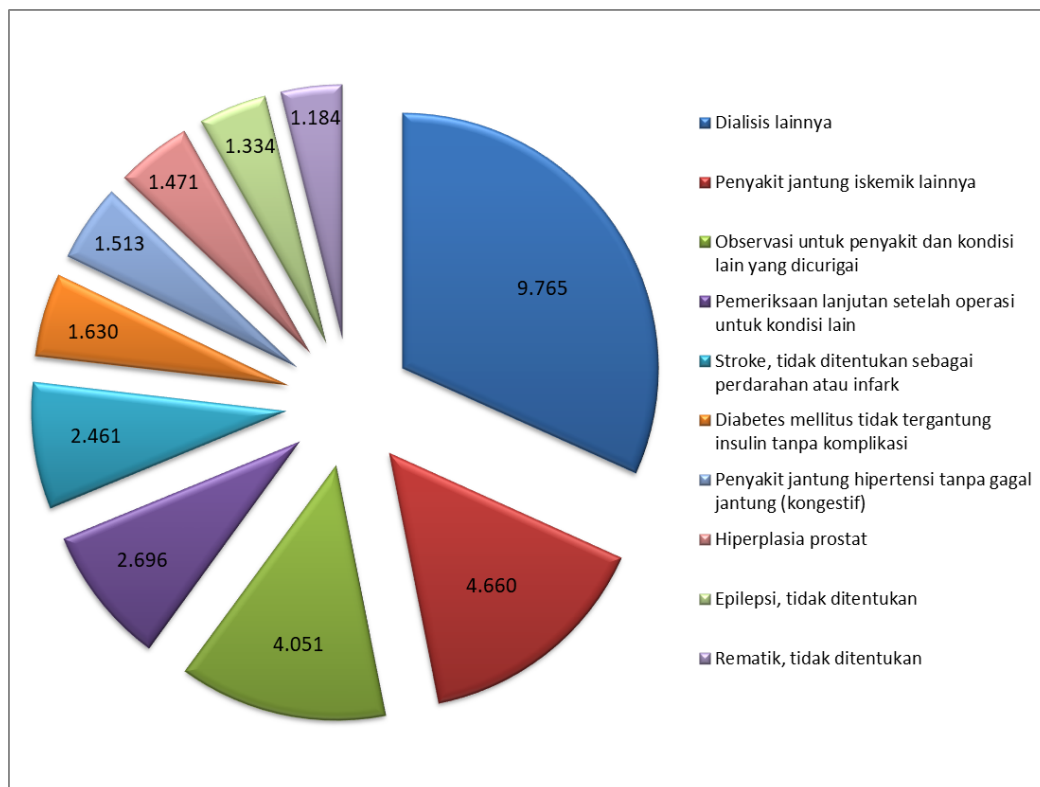
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

### 10 BESAR PENYAKIT PASIEN RAWAT JALAN 2021

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Dialisis lainnya	9.765
2	Penyakit jantung iskemik lainnya	4.660
3	Observasi untuk penyakit dan kondisi lain yang dicurigai	4.051
4	Pemeriksaan lanjutan setelah operasi untuk kondisi lain	2.696
5	Stroke, tidak ditentukan sebagai perdarahan atau infark	2.461
6	Diabetes mellitus tidak tergantung insulin tanpa komplikasi	1.630
7	Penyakit jantung hipertensi tanpa gagal jantung (kongestif)	1.513
8	Hiperplasia prostat	1.471
9	Epilepsi, tidak ditentukan	1.334
10	Rematik, tidak ditentukan	1.184

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK 10 BESAR PENYAKIT PASIEN RAWAT JALAN 2021



# Pelayanan Rawat Inap

RSUD dr.Doris Sylvanus sampai dengan Desember 2021 menyediakan 353 tempat tidur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari pelayanan rawat inap kelas III sampai VIP. Karena RSUD dr.Doris Sylvanus merupakan rumah sakit pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Tengah dengan salah satu tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat tidak mampu maka **pelayanan rawat inap kelas III untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kurang mampu disediakan 94 tempat tidur**, untuk lebih jelasnya jumlah tempat tidur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

## JUMLAH TEMPAT TIDUR (TT) RAWAT INAP 2021

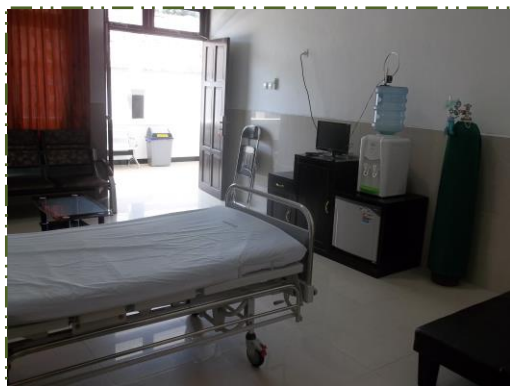
No.	Ruang Layanan	TT
1.	ICU	10
2.	ICVCU	9
3.	Isolasi	7
4.	HCU	27
5.	NICU	6
6.	Perinatologi (Mawar)	25
7.	Kemoterapi	5
8.	VVIP	2
9.	VIP	33
10.	ROE	14
11.	Kelas I	65
12.	Kelas II	34
13.	Kelas III	94

Sumber Data : Bagian Keperawatan

No.	Ruang Layanan	TT
14.	IMCU	9
15.	Isolasi Covid-19	13
Jumlah		353

Khusus untuk pelayanan VIP pasien dapat memilih dokter spesialis sesuai yang diinginkan.

Untuk informasi mengenai tarif dan fasilitas rawat inap, pihak rumah sakit menyediakan papan informasi yang dapat dilihat pada Poliklinik Rawat Jalan dan pada Instalasi Rawat Inap RSUD dr.Doris Sylvanus.



Ruangan VIP Anggrek

### VIP Anggrek :

- » 1 tempat tidur per kamar
- » Kamar mandi / wc sendiri
- » Kunjungan dokter spesialis
- » AC
- » Televisi berwarna
- » Lemari es
- » Sofa
- » Kasur tambahan untuk penunggu
- » Dispenser
- » Rp. 372.000,- per hari

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**





Ruangan VVIP Anggrek

#### VVIP Anggrek :

- » 1 tempat tidur pasien
- » Kursi tamu
- » Lemari kayu
- » Kamar mandi/wc sendiri/Shower
- » Kunjungan dokter spesialis
- » AC
- » Televisi berwarna
- » Lemari es
- » Kasur tambahan untuk penunggu
- » Dispenser
- » Meja Makan pasien
- » Meja makan keluarga
- » Rp. 550.000,- per hari



Ruangan Melati

#### Melati :

- » 1 tempat tidur per kamar
- » Kamar mandi / wc sendiri
- » Kunjungan dokter spesialis
- » AC
- » Televisi berwarna
- » Lemari es
- » Sofa
- » Rp. 325.000,- per hari



Ruangan Lavender

#### Lavender :

- » 1 tempat tidur per kamar
- » Kamar mandi / wc sendiri
- » Kunjungan dokter spesialis
- » AC
- » Televisi berwarna
- » Lemari es
- » Sofa
- » Rp. 295.000,- per hari



Ruang Edelweis

Edelweis :

- » 1 tempat tidur per kamar
- » Kamar mandi / wc sendiri
- » Kunjungan dokter spesialis
- » AC
- » Televisi berwarna
- » Lemari es
- » Sofa
- » Rp. 372.000,- per hari



Ruangan ICVCU

ICVCU

- » Khusus kasus penyakit jantung (ICVCU)
- » Bed side monitor
- » AC
- » Pengawasan dengan komputerisasi (ICV CU)
- » Ventilator (ICU)
- » Rp. 425.000,- per hari



Ruangan ICU

Ruang kelas 1

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. DORIS SYLVANUS



Ruang Kelas 2



Ruang Kelas 3



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

### INDIKATOR PELAYANAN RUMAH SAKIT 2021

NO	INDIKATOR	INDEKS	STANDAR IDEAL	IDEAL (Depkes RI, 2005)
1	BOR	BOR	77,30%	60 – 85 %
2	AVLOS	AVLOS	4.31	6 – 9 hari
3	TOI	TOI	1,34	1 – 3 hari
4	BTO	BTO	61.72	> 30 pasien
5	GDR	GDR	58	< 45 ‰
6	NDR	NDR	33	< 25 ‰

Sumber data : Rekam Medik



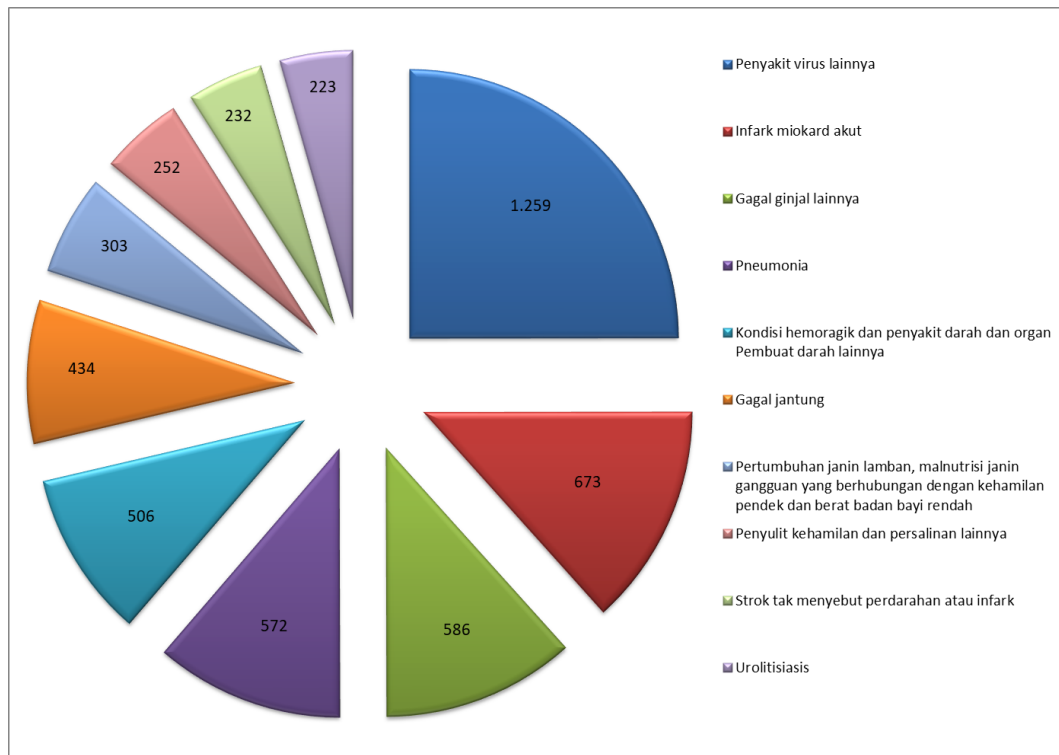
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

### 10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP 2021

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Penyakit virus lainnya	1.259
2	Infark miokard akut	673
3	Gagal ginjal lainnya	586
4	Pneumonia	572
5	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ Pembuat darah lainnya	506
6	Gagal jantung	434
7	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan bayi rendah	303
8	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	252
9	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	232
10	Urolitiasis	223

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK 10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP 2021

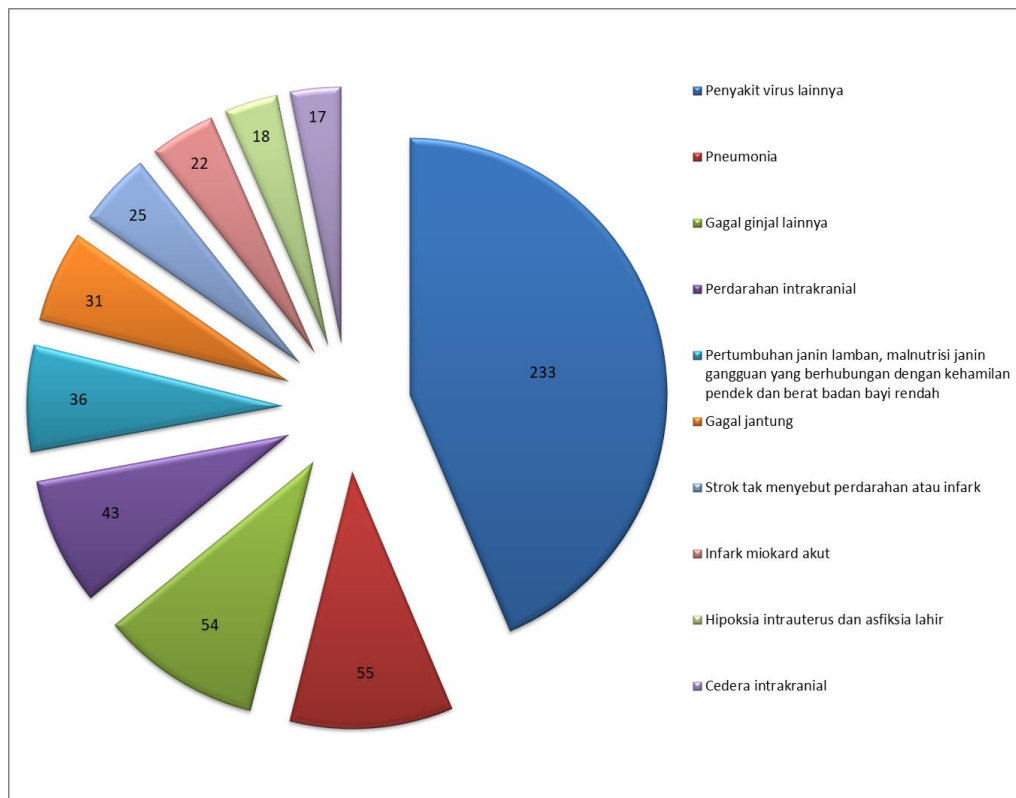


### 10 BESAR KEMATIAN RAWAT INAP 2021

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Penyakit virus lainnya	233
2	Pneumonia	55
3	Gagal ginjal lainnya	54
4	Perdarahan intrakranial	43
5	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan bayi rendah	36
6	Gagal jantung	31
7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	25
8	Infark miokard akut	22
9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	18
10	Cedera intrakranial	17

Sumber data : Rekam Medik

GRAFIK 10 BESAR KEMATIAN RAWAT INAP 2021



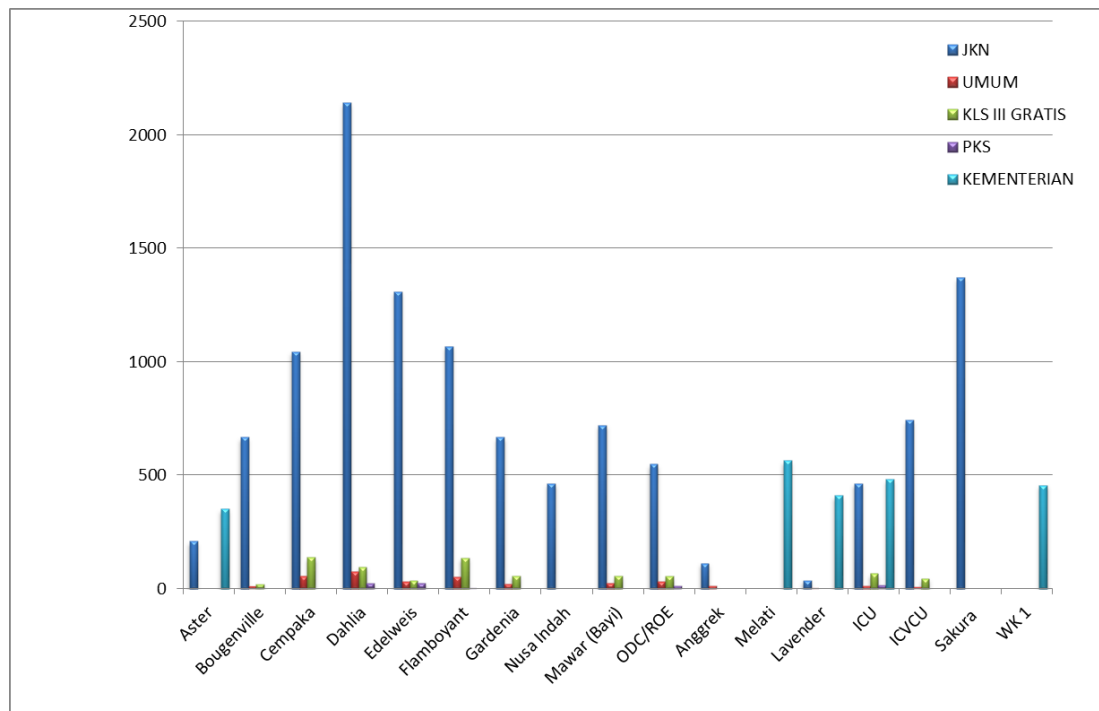


### DATA KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP 2021

No	Ruang	Jenis Pasien				KEMEN TRIAN	Sub Total
		JKN	UMUM	Kls III GRATIS	PKS		
1	Aster	210	-	-	-	352	562
2	Bougenville	667	11	19	-	-	697
3	Cempaka	1.046	56	138	-	-	1.240
4	Dahlia	2.142	76	96	24	-	2.338
5	Edelweis	1.309	32	37	26	-	1.404
6	Flamboyant	1.068	54	137	2	-	1.261
7	Gardenia	667	22	58	-	-	747
8	Nusa Indah	464	-	-	-	-	464
9	Mawar (Bayi)	721	26	57	-	-	804
10	ODC/ROE	550	33	55	13	-	651
11	Anggrek	113	13	-	-	-	691
12	Melati	-	-	-	-	565	410
13	Lavender	37	2	-	-	410	522
14	ICU	464	14	68	15	483	561
15	ICVCU	742	8	46	-	-	796
16	Sakura	1.372	-	-	-	-	1.372
17	WK 1	-	-	-	-	457	457
<b>Total</b>		<b>11.572</b>	<b>347</b>	<b>711</b>	<b>80</b>	<b>2.267</b>	<b>14.977</b>

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP 2021



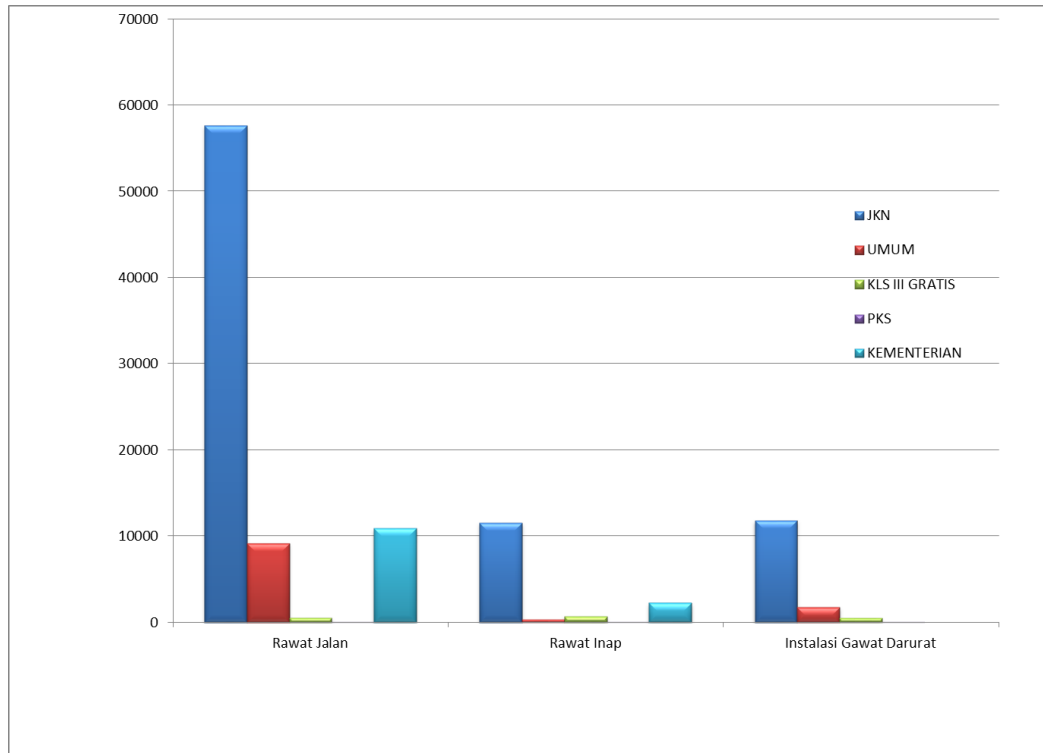
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

**DATA KUNJUNGAN PASIEN MENURUT JENIS LAYANAN DAN  
JAMINAN KESEHATAN  
TAHUN 2021**

No	Ruang	Jenis Pasien				KEMEN TRIAN	Sub Total
		JKN	UMUM	Kls III GRATIS	PKS		
1	Rawat Jalan	57.678	9.200	572	87	10.922	<b>78.459</b>
2	Rawat Inap	11.572	347	711	80	2.267	<b>14.997</b>
3	Instalasi Gawat Darurat	11.841	1.786	518	49		<b>14.194</b>
<b>Total</b>		<b>80.4495</b>	<b>11.310</b>	<b>1.635</b>	<b>210</b>	<b>13.208</b>	<b>106.858</b>

*Sumber data : Rekam Medik*

**GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN MENURUT JENIS LAYANAN DAN  
JAMINAN KESEHATAN  
TAHUN 2021**





# Instalasi Gawat Darurat (IGD)

## Apa Itu IGD ?

IGD adalah salah satu bagian rumah sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam nyawa.

## Apa Jenis Pasien IGD ?

- ✓ Gawat Darurat (P1) : Keadaan mengancam nyawa dan perlu pertolongan segera. Waktu tunggu pelayanan adalah < 5 menit
- ✓ Gawat Tidak Darurat (P2) : Resiko mengancam nyawa. Waktu tunggu pelayanan adalah < 30 menit.
- ✓ Tidak Gawat Tidak Darurat : Tidak mengancam nyawa. Waktu tunggu pelayanan 60 s/d 120 menit.

## Apa Tujuan Pelayanan IGD ?

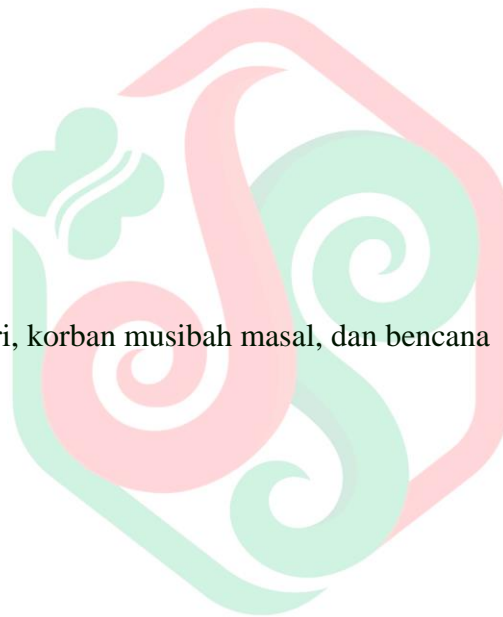
Tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal pada pasien dengan cepat, tepat, ramah serta terpadu dalam penanganan tingkat kegawatdaruratan sehingga mampu mencegah resiko kecacatan dan kematian.

## Apa yang Dapat Dilayani ?

- Pasien dengan penyakit fisik, mental, sosial dan cedera yang dalam kondisi gawat darurat, antara lain :
  - Gangguan pernafasan
  - Susunan saraf pusat
  - Sistem kardiovaskuler
  - Trauma
  - Berbagai luka
  - Patah tulang
  - Infeksi
  - Gangguan metabolisme
  - Keracunan
  - Kerusakan organ
  - dll.
- Mampu menangani kejadian sehari-hari, korban musibah masal, dan bencana

## Bagaimana Fasilitasnya ?

- Akses masuk



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

- Admisi IGD (Pendaftaran Pasien dan Administrasi)



- Ruang Triage (Pemilahan Pasien) Ruang Merah (P1), Ruang Kuning (P2) dan Ruang Hijau (P3)



- Ruang Perawat, Farmasi, UPTD (Unit Pelayanan Transfusi Darah), Laboratorium



- Ruang Radiologi, MSCT Scan sebagai penunjang diagnosis dengan cepat
- Ruang Rawat Inap

## **SDM**

- Dokter Spesialis dan Sub Spesialis Konsulen berbagai kasus on call
  - Bedah Umum, Bedah Syaraf, Bedah Digestif
  - Syaraf
  - Paru-paru
  - THT
  - Penyakit Dalam
  - Penyakit Anak
  - Urologi
  - Onkologi
  - Mata
  - Kebidanan dan Kandungan
- Dokter Umum
- Perawat Terlatih dan Bersertifikasi
- Keuangan, ITURI (pengantar pasien), Cleaning Service, Security dan SDM lain yang siap membantu

## **Alat Penunjang yang Tersedia**

1. Peralatan Resusitasi/Pembebasan jalan nafas
2. EKG Record
3. Bedside Monitor
4. Defribilator
5. Nebulizer and Suction
6. Infus Pump
7. Syringe Pump
8. Oksigen
9. Serta sarana penunjang lain yang siap pakai.



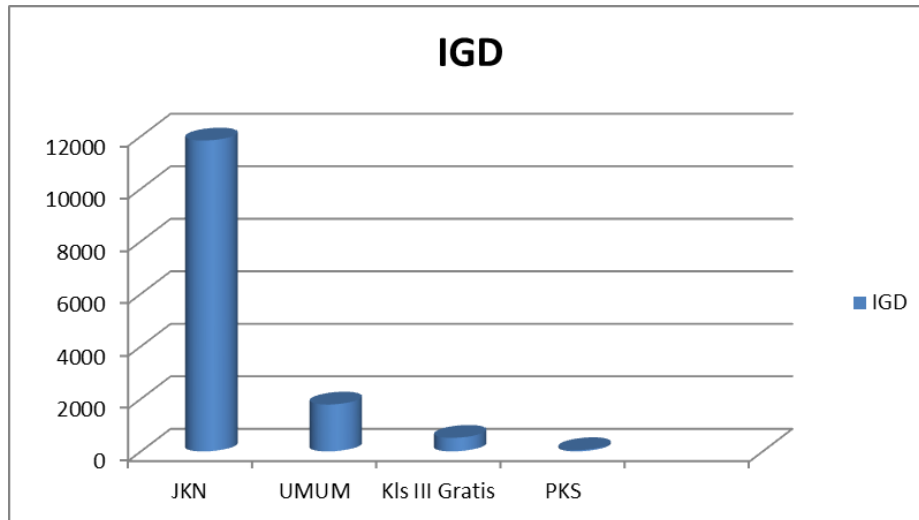
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

### DATA KUNJUNGAN PASIEN IGD 2021

No	Ruang	Jenis Pasien				Total
		JKN	UMUM	Kls III Gratis	PKS	
1	IGD	11.841	1.786	518	49	14.194

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN IGD 2021

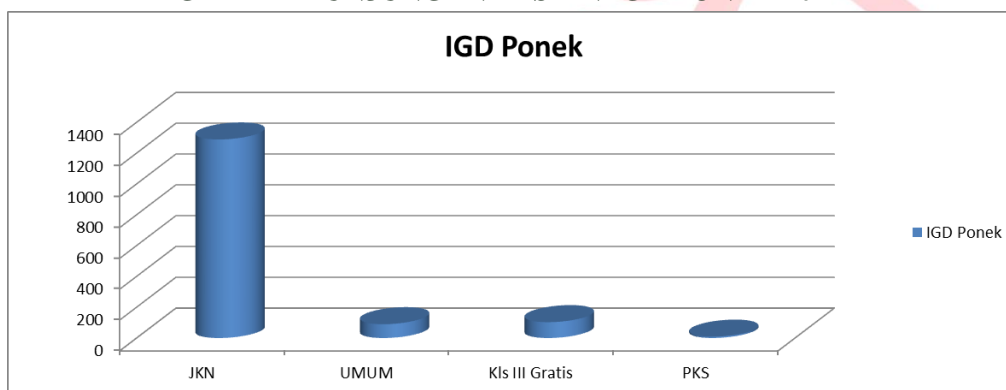


### DATA KUNJUNGAN PASIEN IGD PONEK 2021

No	Ruang	Jenis Pasien				Total
		JKN	UMUM	Kls III Gratis	PKS	
1	IGD Ponek	1.289	90	103	9	1.491

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN IGD PONEK 2021

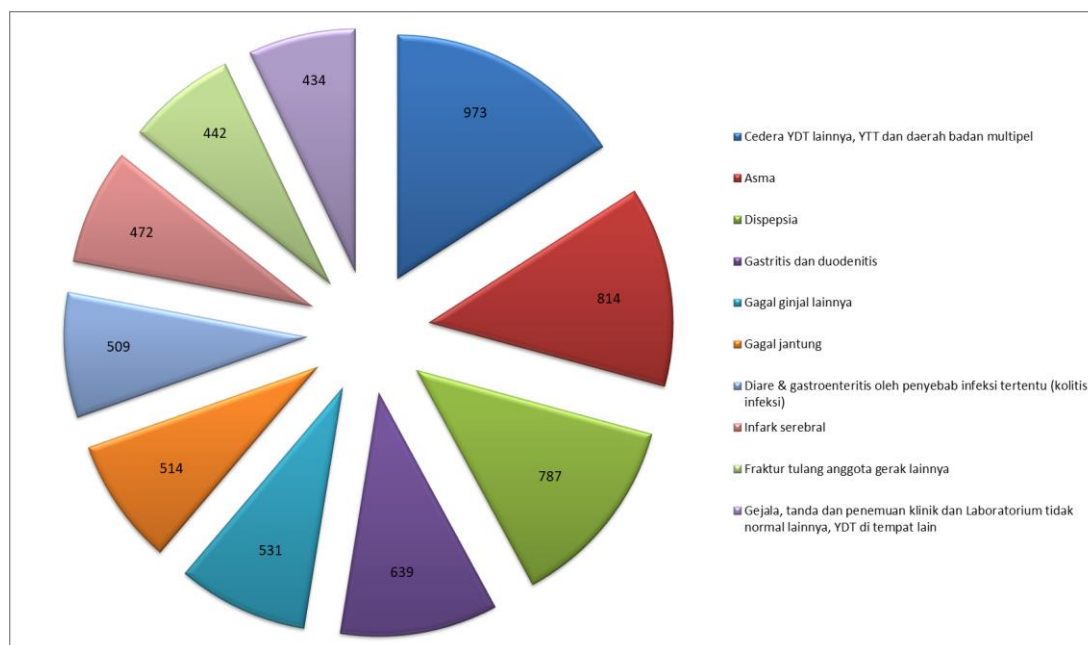


### 10 BESAR PENYAKIT PASIEN IGD 2021

No	Jenis Penyakit	Jumlah
1	Cedera YDT lainnya, YTT dan daerah badan multipel	973
2	Asma	814
3	Dispepsia	787
4	Gastritis dan duodenitis	639
5	Gagal ginjal lainnya	531
6	Gagal jantung	514
7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	509
8	Infark serebral	472
9	Fraktur tulang anggota gerak lainnya	442
10	Gejala, tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di tempat lain	434

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK 10 BESAR PENYAKIT PASIEN IGD 2021



**Data Jumlah Pasien yang Diberi Anestesi di RSUD Doris Sylvanus  
Tahun 2021**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah Pasien</b>
Anestesi Umum	2.421
Anestesi Regional	1.526

**Data Jumlah Pasien yang Mengalami Operasi Menurut Jenis Operasi di  
RSUD Doris Sylvanus  
Tahun 2021**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah Pasien</b>
Operasi Besar	1.977
Operasi Sedang	99
Operasi Kecil	13
Operasi Khusus	2.101



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# Instalasi - Instalasi

## INSTALASI BEDAH SENTRAL

Instalasi Bedah Sentral awalnya memiliki 2 kamar operasi yang kemudian dikembangkan pada tahun 2005 menjadi 4 kamar operasi dan pada tahun 2014 Instalasi Bedah Sentral sudah mempunyai ruang operasi sebanyak 9 kamar yang terdiri atas 5 kamar di lantai I dan 4 kamar di lantai II. Kamar operasi yang sudah digunakan ada 4 kamar (3 untuk operasi besar dan 1 untuk operasi minor). Selain itu Instalasi Bedah Central memiliki ruang penunjang lainnya yang terdiri atas : Ruang Pulih Sadar (Recovery Room) ada 2 kamar, Ruang Istirahat Dokter, Ruang Istirahat Perawat, Ruang Ganti Pakaian Pria, Ruang Ganti Pakaian Wanita, Ruang Administasi, Depo Farmasi, Kantor Bedah, Kantor Anastesi, Ruang Sterilisasi, Ruang Peralatan Bedah, Ruang Tunggu, Ruang Istirahat dan Dapur. Kegiatan operasi rutin dilaksanakan pada jam kerja maupun diluar jam kerja.

### **Jenis Pelayanan Spesialisasi IBS :**

Jenis pelayanan spesialisasi yang menggunakan gedung IBS antara lain : Bedah umum, Bedah Onkologi, Bedah Saraf, Bedah Digestive, Bedah Mulut, Urologi, Ortopedi, Anastesi, Kebidanan dan Penyakit Kandungan, THT, Mata.

### **Fasilitas Penunjang :**

Fasilitas Penunjang IBS antara lain : Listrik 165 KVA, Lift 1 unit, Sistem Pendingin Ruangan, mempunyai total 65 PK (AC lama 25 PK, AC baru 40 PK)

### **Jumlah Operasi :**

Jenis operasi yang sudah bisa dikerjakan di IBS RSUD dr. Doris Sylvanus lebih dari 50 jenis di antaranya adalah odontectomy, ORIF, External Fixation, ganti sendi pinggul, soft tissue procedure & bony procedure untuk kelainan bawaan, amputasi, minimal invasive surgery (endo-laparoscopy), ligasi a. Carotis externa, masteidektomi simpel dan radikal, laringoskopi, operasi terbuka ginjal dan saluran kemih, operasi minimal invasif (endourology), ECCE dan implantasi IOL secara manual dan Phaecoemulsification, dll.

### **Manfaat bagi pendidikan dokter :**

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan, dengan adanya Gedung Instalasi Bedah Sentral yang mempunyai kamar operasi yang dipersiapkan dengan peralatan multimedia nantinya, para dokter muda akan dapat melihat secara langsung operasi melalui monitor. Selain itu para dokter muda (co-assisten) dapat belajar mengenai prosedur-prosedur di kamar bedah, termasuk cara mencuci tangan sebelum masuk OK, cara memakai baju dan perlengkapan operasi, pengalaman menjadi asisten operator, mengenali peralatan operasi, serta mengetahui berbagai jenis operasi mulai dari persiapan hingga post operasi.





*Kegiatan di Bedah Sentral*



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



# INSTALASI RADIOLOGI

## Ruangan

Gedung Instalasi Radiologi mempunyai 9 ruangan yang dilengkapi fasilitas peralatan radiologi yang cukup lengkap khususnya di Propinsi Kalimantan Tengah. Ruangan-ruangan tersebut terdiri atas beberapa ruang pemeriksaan yang dilengkapi dengan peralatan penunjang Radiologi Diagnostik sebagai berikut yaitu : Computed Tomography Scanning (CT-Scan), Ruang pemeriksaan rontgen umum, Ruang kontras, Ruang pemeriksaan gigi-geligi dan rahang, ruang pemeriksaan USG dan ruang pemeriksaan CT-Scan.

## Jenis Pelayanan Radiologi yang tersedia adalah sebagai berikut :

- a. Pelayanan CT-Scan (Kepala, Thorax, Vertebrae, Abdomen, Pelvis, Ekstremitas atas & bawah)
- b. Pelayanan USG 3D-4D (Upper abdomen & Lower abdomen, Kandungan, Hepar, Urologi, Thyroid, Kepala, payudara, Thorax dan EEG/Jantung, Scrotum/Testis, small part, Guiding, FAST, Doppler )
- c. Pelayanan Radiologi Konvensional (Kepala, Thorax, Ekstremitas atas & bawah, Cervical, abdomen, pedis, pelvis, dll)
- d. Pelayanan Radiologi Kontras (Maag Duodenum, OMD, Colon inloop/Lopografi, IVP, Uretro-cystogram, Uretrogram, Fistulografi, Cholecystografi, HSG, Sialografi)
- e. Pelayanan Dental intra oral dan panoramik (Gigi-geligi dan tulang rahang atas/bawah)

## 1. Pesawat USG



### Pemeriksaan USG 3D/4D :

Adalah untuk pemeriksaan antara lain Upper abdomen & Lower abdomen, kandungan, hepar, urologi, Thyroid, mammae, Scrotum/testis, small part, guiding, FAST, Doppler.

## 2. Pesawat Panoramik

Pemeriksaan Panoramic :  
Adalah pemeriksaan untuk mendeteksi seluruh gigi geligi dan rahang atas/bawah.



## 3. Pesawat CT-Scan



Pemeriksaan CT-Scan :  
Adalah pemeriksaan Computed Tomography Scanning kontras dan non kontras untuk whole body (e.c Kepala, thorax, vertebrae, abdomen, dll)

## 4. Pesawat Digital Radiografi terbaru XR575

Pesawat Rontgen dengan teknologi digital radiografi : Digunakan khusus Pemeriksaan non kontras dan kontras (Maagduodenum, OMD, Colon inloop/Lopografi, IVP, Uretrocystogram, Uretrogram, Fistulografi, Cholecystografi, HSG Sialografi)



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## 5. Pesawat Mamografi



Pesawat Rontgen Mamografi :  
Pesawat ini digunakan untuk pemeriksaan mammae atau payudara.

## 6. Pesawat Nanning Yiju

Pesawat Nanning Yiju :  
Pesawat rontgen dengan teknologi digital radiografi : Untuk pemeriksaan non kontras Pemeriksaan kepala, Thorax, Abdomen, Extremitas atas/bawah, Os Vertebrae (cervical, thoracal, Lumbal, Cocygis). Dan pemeriksaan kontras.



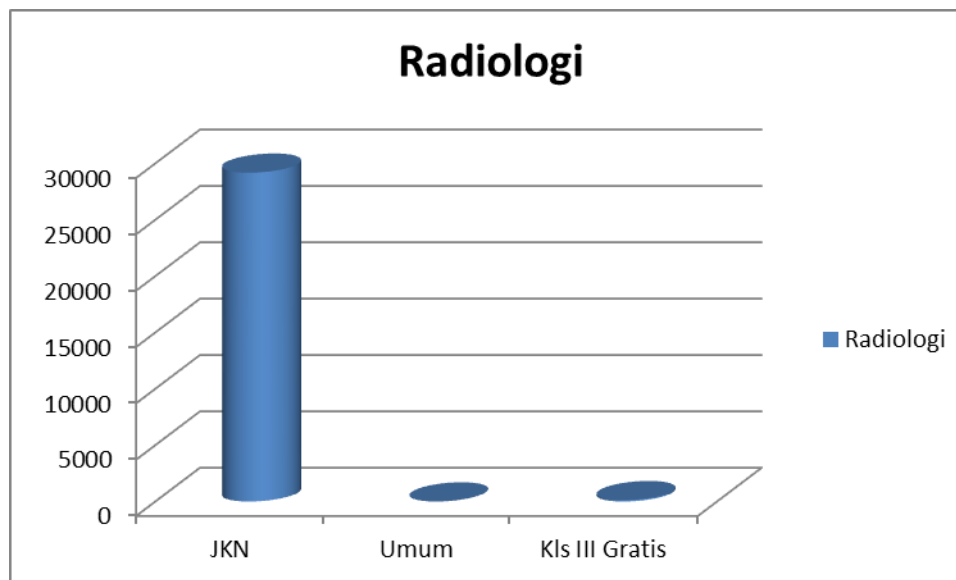
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

### DATA KUNJUNGAN PASIEN RADIOLOGI 2021

No	Ruang	Jenis Pasien				Total
		JKN	Umum	Kls III Gratis	PKS	
1	Radiologi	29.175	4.337	120		33.632

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN RADIOLOGI 2021



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## INSTALASI PATOLOGI KLINIK

Instalasi Laboratorium Patologi Klinik melayani pemeriksaan di bidang hematologi, kimia klinik, imunoserologi, cairan tubuh, mikrobiologi dan pelayanan Bank Darah. Dalam melaksanakan pemeriksaan telah dilengkapi dengan beberapa peralatan seperti :

- **Mikroskop Binokuler**

Digunakan pada pemeriksaan apusan darah, analisis urin dan feses, mikrobiologi, analisis sperma, dan analisis sel pada cairan tubuh lain.



- **Hematology Analyzer**

Dapat memberikan hasil darah lengkap dalam waktu singkat.



- **Clinical Chemistry Analyzer**

Mampu melakukan berbagai pemeriksaan kimia klinik dengan lebih banyak jumlah sampel dalam sekali putaran.



- **Imunoserologi Analyzer**

Dengan alat ini dapat dilakukan berbagai pemeriksaan dengan metoda reaksi imunologi seperti untuk pemeriksaan fungsi tiroid, jantung, penyakit Hepatitis dan lain-lain.



- **Symex KX-21 (untuk pemeriksaan hematologi)**



- **Alat Pemeriksaan Analisa Gas Darah**



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



- **Alat Pemeriksaan Elektrolit**



- **Untuk pemeriksaan klinis**



- **Alat Pemeriksaan Urinalisa**



- **Pelayanan Bank Darah**

Memberikan pelayanan bagi pasien-pasien yang memerlukan transfusi darah, telah dilengkapi alat canggih untuk Uji Silang Serasi antar darah pasien dengan donor sehingga transfusi dilakukan dengan aman.



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## INSTALASI FARMASI

Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana Fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.

Instalasi Farmasi RSUD dr. Doris Sylvanus terdiri dari Pengelolaan Perbekalan Farmasi, Pelayanan Farmasi Klinik dan Manajemen Mutu Farmasi yang melayani obat dan BMHP dari dalam maupun dari luar rumah sakit.



### **Bagian di Instalasi Farmasi terdiri dari :**

1. DEPO FARMASI Rawat Inap Terpadu (24 jam non stop)
2. DEPO FARMASI Rawat Jalan (selama poli buka)
3. DEPO FARMASI IGD & ODC (24 jam non stop)
4. DEPO FARMASI ICU & IBS (baru per 1 Desember 2016)
5. Distribusi / amprahan (jam kerja)
6. Gudang Logistik Perbekalan Farmasi (jam kerja)
7. Gudang Gas Medis (24 jam non stop)
8. Manajemen Mutu Farmasi, diklit & Pelaporan Farmasi

### **JENIS PELAYANAN RESEP DI APOTEK**

1. Pelayanan resep JKN
2. Pelayanan resep Jamkesda
3. Pelayanan resep Umum
4. Pelayanan resep kerjasama pihak ke tiga (Perusahaan dll)



### **DEPO FARMASI RAWAT INAP**

Merupakan unit Pelayanan Kefarmasian yang melayani Resep obat dan BMHP pasien Rawat Inap di RSUD dr. Doris Sylvanus.



*Depo Farmasi Rawat Inap (24 Jam)*

### **DEPO FARMASI RAWAT JALAN**

Merupakan unit Pelayanan Kefarmasian yang melayani Resep obat dan BMHP pasien Poliklinik (Rawat Jalan) di RSUD dr. Doris Sylvanus.



*Depo Rawat Jalan*

### **DEPO FARMASI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) & ODC**

Merupakan unit Pelayanan Kefarmasian yang melayani Resep Obat dan BMHP pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan One Day Care (ODC) di RSUD dr. Doris Sylvanus.



*Depo Farmasi IGD & ODC*

### **DEPO FARMASI INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS) dan ICU**

Depo Farmasi Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan ICU melayani kebutuhan Obat dan BMHP ruangan IBS dan ICU.



*Depo Farmasi IBS & ICU*

### **DISTRIBUSI /AMPRAHAN INSTALASI FARMASI**

Unit untuk memenuhi kebutuhan floorstock BMHP di poli/ ruang perawatan pasien yang ada di rumah sakit.



*Unit Distribusi/Amparahan*

## **GUDANG LOGISTIK PERBEKALAN FARMASI**

Unit pengelolaan perbekalan farmasi, penyimpanan dan pendistribusian, administrasi perbekalan Farmasi ke unit-unit pelayanan dan distribusi yang ada di Instalasi Farmasi rumah Sakit.



*Gudang Perbekalan Farmasi*

## **GUDANG BAHAN MEDIS**

Bagian Pendistribusian ketersediaan gas medis (oksigen dan CO<sub>2</sub>) keruang perawatan pasien yang ada di seluruh rumah Sakit.

## **SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) INSTALASI FARMASI**

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Instalasi Farmasi meliputi :

1. Tenaga S2 Apoteker
2. Tenaga Asisten Apoteker
3. Tenaga non Farmasi
4. Tenaga Kontrak RS



# INSTALASI GIZI

Pelayanan Gizi merupakan pelayanan yang diperlukan oleh konsumen/klien, oleh karena itu Instalasi Gizi memberikan Pelayanan Gizi yang bermutu dan santun sesuai dengan hak konsumen / klien.

## A. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Memberikan Pelayanan Gizi yang optimal untuk menunjang penyembuhan pengobatan pasien rawat inap dan rawat jalan yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan lain, berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya makanan untuk pasien sesuai standar dan kebutuhan pasien yang disesuaikan dengan kebijakan Direktur.
- b. Terlaksananya pelayanan Asuhan Gizi di Ruang Rawat Inap.
- c. Terlaksananya pelayanan Asuhan Gizi di Ruang Rawat Jalan.
- d. Terlaksananya penyuluhan / konsultasi dan rujukan gizi bagi pasien, pegawai dan masyarakat lain.
- e. Terlaksananya pendidikan guna peningkatan karir bagi pegawai Instalasi Gizi.
- f. Terlaksananya pendidikan bagi mahasiswa dan siswa.
- g. Terlaksananya pendidikan dan latihan bagi tenaga non fungsional guna peningkatan pelayanan gizi di Instalasi Gizi, khususnya kegiatan Penyelenggaraan Makanan.

## B. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam pelaksanaannya, Instalasi Gizi melaksanakan sebagian tugas pokok direktur rumah sakit di bidang pelayanan gizi pasien rawat inap dan rawat jalan berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit.

Di dalam melaksanakan tugas, Instalasi Gizi dipimpin seorang Kepala Instalasi Gizi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur melalui Wakil Direktur Penunjang, selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan harian, Kepala Instalasi Gizi dibantu Ahli Gizi dan Ahli Madya Gizi dalam melaksanakan Kegiatan Asuhan Gizi Rawat Jalan, Asuhan Gizi Rawat Inap, Penyelenggaraan Makanan serta Penelitian dan Pengembangan Gizi Terapan.

Dalam Kegiatan Penyelenggaraan Makanan, Ahli Gizi dan Ahli Madya Gizi dibantu oleh Pembantu Ahli Gizi (PAG), Pengelola Menu (D-3 Boga), Tenaga Persiapan, Tenaga Pemasak dan Tenaga Pramusaji dalam melaksanakan Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran Bahan Makanan dan Inventaris Alat; Persiapan Bahan Makanan; Pemasakan Bahan Makanan; dan Distribusi Makanan.

Masing-masing Unit dan Sub Unit dalam Kegiatan Pelayanan Gizi di Instalasi Gizi wajib melakukan kegiatan Pencatatan dan Pelaporan serta melaporkannya kepada Kepala Instalasi Gizi setiap bulannya melalui Koordinator masing-masing Unit.

## C. KEGIATAN DI INSTALASI GIZI

### 1. Pelayanan Gizi Rawat Jalan

Pelayanan gizi rawat jalan adalah serangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang berkesinambungan dimulai dari asesmen/pengkajian, pemberian diagnosis, intervensi gizi dan monitoring evaluasi kepada klien/pasien di rawat jalan. Asuhan gizi rawat jalan pada umumnya disebut kegiatan konseling gizi dan dietetik atau edukasi/ penyuluhan gizi.

#### a. Tujuan

Memberikan pelayanan kepada klien/pasien rawat jalan atau kelompok dengan membantu mencari solusi masalah gizinya melalui nasihat gizi mengenai jumlah asupan makanan yang sesuai, jenis diet, yang tepat, jadwal makan dan cara makan, jenis diet dengan kondisi kesehatannya.

#### b. Sasaran

- Pasien dan keluarga
- Kelompok pasien dengan masalah gizi yang sama
- Individu pasien yang datang atau dirujuk
- Kelompok masyarakat rumah sakit yang dirancang secara periodik oleh rumah sakit.

#### c. Mekanisme Kegiatan

Mekanisme pasien berkunjung untuk mendapatkan asuhan gizi di rawat jalan berupa konseling gizi untuk pasien dan keluarga serta penyuluhan gizi untuk kelompok adalah sebagai berikut :

##### 1) Konseling Gizi

- a) Dietisien melakukan pencatatan data pasien dalam buku registrasi.
- b) Dietisien melakukan asesmen gizi dimulai dengan pengukuran antropometri pada pasien yang belum ada data TB, BB.
- c) Dietisien melanjutkan asesmen/pengkajian gizi berupa anamnesa riwayat makan, riwayat personal, membaca hasil pemeriksaan lab dan fisik klinis (bila ada). Kemudian menganalisa semua data asesmen gizi.
- d) Dietisien menetapkan diagnosis gizi.
- e) Dietisien memberikan intervensi gizi berupa edukasi dan konseling dengan langkah menyiapkan dan mengisi leaflet flyer/brosur diet sesuai penyakit dan kebutuhan gizi pasien serta menjelaskan tujuan diet, jadwal, jenis, jumlah bahan makanan sehari menggunakan alat peraga *food model*, menjelaskan tentang makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan, cara pemasakan dan lain-lain yang disesuaikan dengan pola makan dan keinginan serta kemampuan pasien.
- f) Dietisien menganjurkan pasien untuk kunjungan ulang, untuk mengetahui keberhasilan intervensi (monev) dilakukan monitoring dan evaluasi gizi
- g) Pencatatan hasil konseling gizi dengan format ADIME (Asesmen, Diagnosis, Intervensi, Monitoring & Evaluasi) dimasukkan ke



dalam rekam medik pasien atau disampaikan ke dokter melalui pasien untuk pasien di luar rumah sakit dan diarsipkan di ruang konseling.



*Foto Kegiatan Konsultasi Gizi*

## 2) Penyuluhan Gizi

### a) Persiapan penyuluhan :

- Menentukan materi sesuai kebutuhan
- Membuat susunan/outline materi yang akan disajikan
- Merencanakan media yang akan digunakan
- Pengumuman jadwal dan tempat penyuluhan
- Persiapan ruangan dan alat bantu/media yang dibutuhkan

### b) Pelaksanaan penyuluhan :

- Peserta mengisi daftar hadir (absensi).
- Dietisien menyampaikan materi penyuluhan.
- Tanya jawab



*Foto Kegiatan Penyuluhan Gizi*

## 2. Pelayanan Gizi Rawat Inap

Pelayanan gizi rawat inap merupakan pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan/edukasi, dan konseling gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi.

### a. Tujuan

Memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi.

### b. Sasaran

Pasien, dan Keluarga.

### c. Mekanisme Kegiatan

Mekanisme pelayanan gizi rawat inap adalah sebagai berikut :

#### 1) Skrining gizi

Tahapan pelayanan gizi rawat inap diawali dengan skrining/penapisan gizi oleh perawat ruangan dan penetapan order diet awal (preskripsi diet awal) oleh dokter. Skrining gizi bertujuan untuk mengidentifikasi pasien/klien yang berisiko, tidak berisiko malnutrisi atau kondisi khusus. Kondisi khusus yang dimaksud adalah pasien dengan kelainan metabolik; hemodialisis; anak; geriatrik; kanker dengan kemoterapi/radiasi; luka bakar ; pasien dengan imunitas menurun; sakit kritis dan sebagainya.

#### 2) Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

Proses Asuhan gizi Terstandar dilakukan pada pasien yang berisiko kurang gizi, sudah mengalami kurang gizi dan atau kondisi khusus dengan penyakit tertentu, proses ini merupakan serangkaian kegiatan yang berulang (siklus). Langkah PAGT terdiri dari :

##### a) Assesmen/Pengkajian gizi

Assesmen gizi dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu 1) Anamnesis riwayat gizi; 2) Data Biokimia, tes medis dan prosedur (termasuk data laboratorium); 3) Pengukuran antropometri; 4) Pemeriksaan fisik klinis; 5) Riwayat personal.

##### b) Diagnosis Gizi

Pada langkah ini dicari pola dan hubungan antar data yang terkumpul dan kemungkinan penyebabnya. Kemudian memilah masalah gizi yang spesifik dan menyatakan masalah gizi secara singkat dan jelas menggunakan terminologi yang ada. Penulisan diagnosa gizi terstruktur dengan konsep **PES** atau **Problem Etiologi** dan **Signs/ Symptoms**.

##### c) Intervensi Gizi

Terdapat dua komponen intervensi gizi yaitu perencanaan intervensi dan implementasi.

##### d) Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi gizi dilakukan untuk mengetahui respon pasien/klien terhadap intervensi dan tingkat keberhasilannya Tiga langkah kegiatan monitoring dan evaluasi



gizi, yaitu monitor perkembangan, mengukur hasil, evaluasi hasil, dan pencatatan pelaporan.

### 3) Koordinasi Pelayanan

Komunikasi antar disiplin ilmu sangat diperlukan untuk memberikan asuhan yang terbaik bagi pasien. Sebagai bagian dari tim pelayanan kesehatan, dietisien harus berkolaborasi dengan dokter, perawat, farmasi dan tenaga kesehatan lainnya yang terkait dalam memberikan pelayanan asuhan gizi. Oleh karenanya perlu mengetahui peranan masing masing tenaga kesehatan tersebut dalam memberikan pelayanan.



*Foto Kegiatan Pelayanan Gizi Rawat Inap*

### 3. Penyelenggaraan Makanan

Penyelenggaraan makanan rumah sakit adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen, dalam rangka pencapaian status kesehatan yang optimal melalui pemberian diit yang tepat. Dalam hal ini termasuk kegiatan pencatatan, pelaporan dan evaluasi.

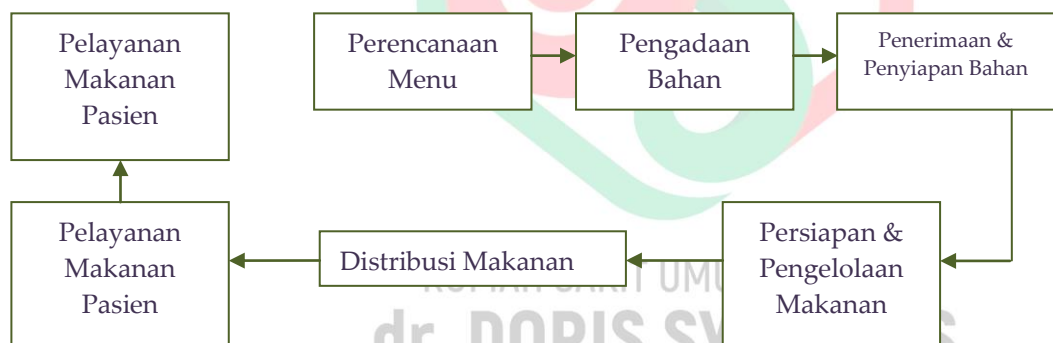
#### a. Tujuan

Guna menyediakan makanan yang berkualitas dan jumlah yang sesuai kebutuhan serta pelayanan yang layak dan memadai bagi pasien rawat inap.

#### b. Sasaran dan Ruang Lingkup

Sasaran penyelenggaraan makanan di rumah sakit terutama pasien rawat inap.

#### c. Alur Penyelenggaraan Makanan



**d. Bentuk Penyelenggaraan Makanan**

Kegiatan penyelenggaraan makanan merupakan bagian dari kegiatan instalasi gizi. Sistem penyelenggaraan makanan yang dilakukan di Instalasi Gizi RSUD dr. Doris Sylvanus menggunakan sistem “*Swakelola*”, yaitu kegiatan penyelenggaraan makanan dilakukan sendiri oleh Instalasi Gizi. Dimana instalasi gizi bertanggung jawab untuk melaksanakan semua kegiatan penyelenggaraan makanan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



*Foto Kegiatan Penyelenggaraan Makanan*

**4. Penelitian dan Pengembangan Gizi**

Penelitian dan pengembangan gizi terapan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guna menghadapi tantangan dan masalah gizi terapan yang kompleks. Ciri suatu penelitian adalah proses yang berjalan terus menerus dan selalu mencari, sehingga hasilnya selalu mutakhir.

**a. Tujuan**

Tujuan penelitian dan pengembangan gizi terapan adalah untuk mencapai kualitas pelayanan gizi rumah sakit secara berdaya guna dan berhasil guna dibidang pelayanan gizi, penyelenggaraan makanan rumah sakit, penyuluhan, konsultasi, konseling dan rujukan gizi sesuai kemampuan institusi. Hasil penelitian dan pengembangan gizi terapan berguna sebagai bahan masukan bagi perencanaan kegiatan, evaluasi, pengembangan teori, tatalaksana atau standar pelayanan gizi rumah sakit.

**b. Sasaran**

Sasaran kegiatan adalah pelayanan gizi di ruang rawat inap dan rawat jalan, penyelenggaraan makanan rumah sakit, penyuluhan, konsultasi, konseling dan rujukan gizi.

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

- c. Mekanisme Kegiatan
  - 1) Menyusun proposal penelitian
  - 2) Melaksanakan penelitian
  - 3) Menyusun laporan penelitian
- d. Kegiatan Litbang
  - 1) Bimbingan mahasiswa gizi
  - 2) Survey standar pelayanan minimal pasien rawat inap



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## INSTALASI HEMODIALISIS

Instalasi Hemodialisis adalah ruangan instalasi pelayanan rawat jalan yang disediakan untuk melayani pasien gagal ginjal akut dan kronis yang akan melakukan cuci darah (dialisis).

Instalasi Hemodialisis dilayani oleh 4 Dokter Spesialis, 1 Dokter Umum dan 10 Perawat.

### Fasilitas pelayanan :

1. Mempunyai fasilitas mesin cuci darah 19 unit yang terdiri dari :
  - 18 mesin untuk pasien gagal ginjal rutin yang non hepatitis B
  - 1 mesin untuk pasien gagal ginjal rutin yang mengindap penyakit hepatitis B.
2. Pelayanan CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis)
  - Pergantian transfer set
  - Edukasi pemakaian

### Tarif Pelayanan :

- |  |                   |
|--|-------------------|
| • Hemodialisa Paket Dialiser Baru        | : Rp. 1.009.000,- |
| • Hemodialisa Paket Dialiser Reuse       | : Rp. 855.000,-   |
| • Hemodialisa Cito Paket Dialiser Baru   | : Rp. 1.261.000,- |
| • Hemodialisa Cito Paket Dialiser Reuse  | : Rp. 963.000,-   |
| • Hemodialisa SLEED Paket Dialiser Baru  | : Rp. 1.513.000,- |
| • Perawatan CAPD/Pergantian Transfer Set | : Rp. 300.000,-   |
| • Pergantian cairan CAPD                 | : Rp. 50.000,-    |

### Jam Pelayanan :

Pagi : 06.00 – 13.00 WIB  
Sore : 13.00 – 19.00 WIB



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## INSTALASI REHABILITASI MEDIK

Pelayanan Rehabilitasi Medik awalnya menempati ruangan poliklinik kecil yang kemudian berkembang menjadi gedung rehabilitasi medis, yang dilengkapi dengan gymnasium. Dalam melaksanakan pelayanan dipimpin oleh dokter spesialis rehabilitasi medis yang dibantu oleh fisioterapis dan tenaga ahli lainnya. Dilengkapi dengan beberapa peralatan canggih dalam memberikan pelayanan rehabilitasi penyakit paru-paru, rehabilitasi anak, rehabilitasi neuromuskuler.



*Gedung Rehabilitasi Medik dan Keterampilan Fisik*

### **Pelayanan di Keterampilan Fisik Rehabilitasi Medik ada 3 :**

#### **1. FISIOTERAPI**

Fisioterapi adalah salah satu sub bidang non medik yang menunjang kesehatan, dengan melayani masyarakat yang mengalami gangguan pada motorik kasar. Contohnya seperti orang yang susah berjalan dan beraktifitas sehari-hari. Terapi ini tidak hanya memberikan pelayanan pada orang dewasa saja namun untuk segala usia.

#### **2. OKUPASI TERAPI**

Okupasi Terapi adalah satu dari sekian banyak sub bidang non medic yang melayani masyarakat dengan gangguan motorik halus, seperti susah beraktifitas sehari-hari dengan susah melakukan segala hal kecil di lingkungannya. Terapi okupasi juga tidak hanya melayani orang dewasa saja tetapi dari segala umur.

#### **3. TERAPI WICARA**

Terapi Wicara adalah sub bidang non medik yang ditujukan sebagai penunjang medik, terapi ini ditujukan pada orang/masyarakat yang mengalami gangguan komunikasi ringan maupun berat. Terapi wicara akan memberikan tindakan pada orang yang mengalami gangguan komunikasi bahkan juga dapat mendeteksi secara dini bayi yang berusia 0 bulan apabila akan mengalami gangguan komunikasi di kemudian hari.



➤ **Alat yang dimiliki unit fisioterapi:**

**1. Traksi cervical dan lumbal bertujuan untuk :**

- Mengurangi rasa nyeri,
- Melemaskan jaringan,
- Pelemasan otot, ligament, kapsul sendi, memperlebar jarak antara vertebra

**2. Postural Drainage”(PD) bertujuan untuk :**

- Membersihkan sekret dan memperbaiki ventilasi alveolarnya;
- Melepaskan dahak yang kental atau cair yang melekat dibronchiolusnya;
- Untuk mengembalikan fungsi otot-otot pernafasan.

**3. Exercise**

Bertujuan meningkatkan tonus otot, mengulur dan melemaskan jaringan, memperlancar sirkulasi darah arteri, vena dan limfe, mempermudah kontraksi otot, mendidik kembali fungsi otot baru, melatih otot yang paralise, menambah jumlah aliran darah, mengurangi rasa nyeri, stabilisasi sendi.

**4. Terapi paraffin**

Bertujuan memperbaiki sirkulasi darah secara local, perbaikan metabolisme, perbaikan elastisitas kulit, mengurangi lymphosis darah secara local.

**5. Tens**

bertujuan menaikkan sirkulasi darah lokal, membantu mengurangi edema, mengulur jaringan dan membebaskan perlekatan.

**6. MWD**

Bertujuan untuk membebaskan perlekatan jaringan, meningkatkan sirkulasi darah lokal, mengurangi sakit, membantu resorpsi inflamasi melemaskan jaringan fibrous.

**7. SWD**

Bertujuan untuk vasodilatasi, meningkatkan aliran darah, meningkatkan absorpsi, mengurangi rasa nyeri, relaksasi otot.

**8. Infra Red**

Bertujuan untuk mengurangi nyeri, relaksasi otot, memperbaiki sirkulasi darah jaringan , menghilangkan sisa metabolisme.

➤ **Alat yang dimiliki Unit Okupasi Terapi**

**1. Mainan edukatif**

Bertujuan untuk menstimuli konsep dasar, persepsi kognitif serta sensori motor.

**2. Bola bobath**

Bertujuan melatih tingkat keseimbangan serta control postural

**3. Standing balance**

Bertujuan melatih konsep vestibular system

**4. Tangga**

Bertujuan: melatih gait training

➤ **Alat yang dimiliki Unit Terapi Wicara**

**1. Mainan edukatif**

Bertujuan untuk merangsang konsep bahasa serta komunikasi

**2. Kartu peraga**

Bertujuan untuk melatih konsep verbal secara reseptif dan ekspresif.



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



## INSTALASI REKAM MEDIS

Instalasi Rekam Medis adalah suatu unit yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan rekam medis dan pemantauan mutu rekam medis di seluruh unit pelayanan serta menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan pasien rawat jalan maupun rawat inap.

Tujuan diselenggarakan Rekam Medis adalah :

1. Mengumpulkan, mengolah dan memelihara data dan informasi yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. Mendukung terselenggaranya tertib administrasi yang lengkap, cepat dan mudah di dapat jika diperlukan.
3. Memberikan perlindungan hukum bagi pasien, profesi kesehatan dan rumah sakit.

A. Bagian di Instalasi Rekam Medis terdiri dari :

1. Pendaftaran (Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat)
2. Assembling/perakitan
3. Koding
4. Indeksing
5. Filling/Penyimpanan
6. Reporting/Pelaporan
7. Analisis
8. Asuransi dan Visum et Repertum

B. Jenis Pelayanan

1. Pendaftaran Rawat Jalan



*Loket Pendaftaran Rawat Jalan*

2. Pendaftaran Rawat Inap

3. Pendaftaran Gawat Darurat



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

### C. Prosedur Pelayanan

#### 1. Pelayanan Pasien Rawat Jalan

Loket Pendaftaran Rawat Jalan melayani pendaftaran pasien untuk berobat ke poliklinik :

- Senin – Kamis : 07.00 – 12.00 WIB
- Jum'at : 07.00 – 09.30 WIB
- Sabtu : 07.00 – 11.00 WIB

Loket Rawat Jalan terbagi menjadi :

- a. Pasien JKN dan Lansia Prioritas, ketentuannya yaitu :
    - Membawa rujukan dari puskesmas
    - Membawa kartu BPJS
    - Untuk pasien Lansia diatas usia 65 tahun
  - b. Pasien Jamkesda
    - Membawa rujukan dari puskesmas
    - Membawa kartu BPJS
    - Untuk pasien Lansia diatas usia 65 tahun
  - c. Pasien Umum
  - d. Pasien Pihak Ketiga (Kerja sama Rumah Sakit)
- 
2. Pelayanan Pasien Rawat Inap
    - a. Pasien masuk dari IGD (Instalasi Gawat Darurat)
    - b. Pasien Masuk dari Poliklinik

### D. Sumber Daya Manusia di Instalasi Rekam Medis

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Instalasi Rekam Medis meliputi :

1. Tenaga Rekam Medis (PNS) 3 orang
2. Tenaga Rekam Medis (non PNS) 4 orang
3. Tenaga Administrasi Kesehatan (PNS) 2 orang
4. Tenaga Administrasi Umum (PNS) 8 orang
5. Tenaga Kontrak 8 orang



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## **INSTALASI PUSAT STERILISASI (Central Sterile Supply Departement/CSSD)**

Instalasi Pusat Sterilisasi adalah unit pelayanan non struktural yang berfungsi memberikan pelayanan sterilisasi sesuai standar/pedoman dan memenuhi kebutuhan barang steril di rumah sakit. Fungsi utamanya yaitu menyiapkan alat-alat bersih dan steril untuk keperluan perawatan pasien di rumah sakit.

Ruang Instalasi Pusat Sterilisasi dibagi atas 5 ruangan yaitu :

1. Ruang Dekontaminasi
2. Ruang Pengemasan Alat
3. Ruang produksi dan *processing*
4. Ruang Sterilisasi
5. Ruang Penyimpanan Barang Steril

Peralatan Sterilisasi yang tersedia terdiri dari :

1. Cutting Devices
2. Steam Sterilizer
3. Steriking
4. Ultrasonic Cleaner
5. Washer Disinfector



*Peralatan dan kegiatan di ruangan CSSD*

## INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT (IPS RS)



*Ruang Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit*

IPSRS adalah singkatan dari Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit. IPSRS adalah organisasi dalam Rumah Sakit yang bersifat teknis dan koordinatif yang pelaksanaannya meliputi perbaikan sarana dan peralatan yang ada di Rumah Sakit. Tujuannya adalah meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi RS.

IPSRS merupakan organisasi dalam Rumah Sakit yang bersifat teknis dan koordinatif yang pelaksanaannya meliputi perbaikan sarana dan peralatan yang ada di Rumah Sakit. Tujuannya adalah meningkatkan mutu pelayanan dan efisiensi RS. Sebagai salah satu unit yang berperan penting dalam kinerja Rumah Sakit, IPSRS sangat penting fungsi dan perannya dalam menunjang sarana dan prasarana yang ada di Rumah Sakit. Dengan kata lain, IPSRS adalah salah satu faktor syarat suatu Rumah Sakit bisa diakreditasi levelnya menjadi lebih tinggi.

Perkembangan teknologi alat-alat kedokteran yang semakin hari semakin pesat menyebabkan pengelolaan IPSRS harus mendapatkan perhatian, karena betapapun canggihnya teknologi tersebut akan menjadi sia-sia tanpa maintenance dan operator utility yang benar.

### **Deskripsi Kegiatan :**

Berikut ini merupakan deskripsi kegiatan IPSRS RSUD dr. Doris Sylvanus

#### ❖ Kegiatan Pemeliharaan / maintenance

- Pemeliharaan Kuratif : Tidak terjadwal, Break down unit
  - Penyetingan ulang bagian-bagian serta fungsinya
  - Penyetingan ulang parameter serta fungsinya
  - Penggantian spare part / bagian-bagian alat

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

- Modifikasi spare part / bagian-bagian alat
  - Pengencangan serta pelumasan bagian-bagian alat
  - Pemeliharaan Preventif : Terjadwal, Life time spare part
    - Pemantauan bagian-bagian serta fungsinya
    - Pemantauan setting parameter serta fungsinya dan hasil outputnya
    - Pengencangan serta pelumasan bagian-bagian alat
    - Pembersihan / cleaning
  - ❖ Kegiatan perbaikan / repair
  - ❖ Perencanaan pengadaan spare part / disposable accessories
  - ❖ Perencanaan kegiatan kalibrasi
  - ❖ Perencanaan kegiatan KSO dan kontrak servis
- IPSRS merupakan bagian dari Instalasi di RSUD yang ditetapkan sebagai berikut:
1. IPSRS merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional di RSUD.
  2. IPSRS dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan fungsional
  3. IPSRS mempunyai tugas membantu Wadir Umum dan Keuangan dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya
  4. Kepala IPS ditetapkan dalam Surat Keputusan oleh Direktur RSUD



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



## INSTALASI PENGAMANAN DAN PENERTIBAN LINGKUNGAN (IPPL)

**Instalasi Pengamanan dan Penertiban Lingkungan (IPPL)** merupakan Instalasi yang menangani dan membidangi Satuan Pengamanan (Satpam) yang bertugas untuk melaksanakan pengamanan fisik dalam rangka menyelenggarakan keamanan dilingkungan/kawasan kerjanya. Pengamanan fisik yaitu segala usaha dan kegiatan mencegah/mengatasi timbulnya ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban dilingkungan instansi terkait secara fisik melalui kegiatan pengaturan, penjagaan dan perondaan serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit. Pelaksanaan pengamanan dilakukan oleh satpam yang dikoordinir langsung oleh chief security yang dibantu oleh komandan regu dalam melaksanakan tugas pengamanan selama 24 jam dengan kekuatan personil yang disusun dalam sistem shift.



*Kegiatan Diklat sar*



*Kegiatan Diklat sar*



*Kegiatan pengamanan dan penertiban area zona isolasi selama pandemic Covid-19*

### **TUGAS POKOK SATUAN PENGAMANAN (SATPAM)**

Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan kerja RSUD dr. Doris Sylvanus khususnya pengamanan fisik (phisycal security) dan menertibkan jam besuk.

### **FUNGSI SATUAN PENGAMANAN (SATPAM)**

Segala usaha dan kegiatan melindungi dan mengamankan lingkungan kerja dan sekitarnya dari setiap gangguan keamanan dan ketertiban serta pelanggaran hukum (Preventive Role).

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## **PERANAN SATUAN PENGAMANAN (SATPAM)**

Dalam rangka melaksanakan tugasnya IPPL mempunyai peranan sebagai berikut :

1. Unsur membantu pimpinan Rumah Sakit tempat bertugas dibidang keamanan lingkungan/kawasan kerja.
2. Unsur membantu Polri dalam bidang keamanan dan ketertiban dibidang penegakan hukum dan “Security Mindedness” dalam lingkungan kerja.

## **TUGAS SATUAN PENGAMANAN (SATPAM)**

- Mengadakan peraturan dengan maksud menegakan tata tertib yang berlaku dilingkungan kerja, khususnya yang menyangkut keamanan dan ketertiban atau tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Rumah Sakit seperti :
  - a. Menertibkan jam besuk Rumah Sakit.
  - b. Menertibkan pedagang yang berkeliaran di Rumah Sakit.
  - c. Menertibkan orang yang merokok sesuai Permenkes dan Perda larangan merokok.
  - d. Melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi keadaan atau hal-hal yang mencurigakan disekitar lokasi kerja dan sekitar tempat tugas.
  - e. Melarang anak-anak dibawah umur 12 tahun untuk membesuk, agar supaya terhindar dari penularan penyakit/bakteri yang berbahaya untuk kesehatan anak.
- Melakukan perondaan sekitar kawasan kerja menurut rute dan waktu yang ditentukan dengan maksud mengadakan penelitian dan pemeriksaan terhadap segala sesuatu yang tidak wajar dan tidak pada tempatnya yang dapat atau diperkirakan menimbulkan ancaman dan gangguan disekitar lingkungan Rumah Sakit.
- Mengadakan pengawalan uang/barang apabila diperlukan.
- Mengambil langkah-langkah dan tindakan sementara bila terjadi tindak pidana, antara lain seperti :
  - a. Mengamankan tempat kejadian perkara (TKP)
  - b. Menangkap dan memborgol pelaku kejahatan (apabila tertangkap basah)
  - c. Menolong korban
  - d. Melaporkan/meminta bantuan Polri setempat apabila terjadi tindak kejahatan di Rumah Sakit
  - e. Memberikan tanda-tanda bahaya atau keadaan darurat melalui alat-alat alarm atau kejadian lain yang membahayakan jiwa, harta benda orang banyak disekitar Rumah Sakit serta memberikan bantuan penyelamatan

## **JUMLAH TENAGA KEAMANAN (SATPAM) INSTALASI PENGAMANAN DAN PENERTIBAN LINGKUNGAN (IPPL)**

Jumlah tenaga keamanan (security/satpam) di Instalasi Pengamanan dan Penertiban Lingkungan :

- |                              |          |
|------------------------------|----------|
| 1. Tenaga keamanan laki-laki | 23 orang |
| 2. Tenaga keamanan wanita    | 2 orang  |



## **PENERTIBAN JAM BERKUNJUNG PASIEN**

Untuk kemananan dan ketertiban serta ketentraman pasien rawat inap di RSUD dr. Doris Sylvanus maka pihak Rumah Sakit memberlakukan jam berkunjung untuk pasien rawat inap dengan pelayanan 1 (satu) pintu dengan jam berkunjung sebagai berikut :

### **SIANG**

Pukul : 11.00 WIB S/D 14.00 WIB

### **SORE**

Pukul : 17.00 WIB S/D 20.00 WIB

Maksud dan tujuan diberlakukannya jam berkunjung pasien adalah untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan antara lain :

- a. Tindak kekerasan meliputi pencurian barang-barang milik pasien atau keluarga, penculikan bayi, pengrusakan barang-barang dan aset milik rumah sakit.
- b. Keamanan dan keteriban serta ketentraman pasien yang membutuhkan waktu untuk istirahat dan tidak selalu dikunjungi terus menerus.
- c. Memudahkan pihak perawat dan dokter dalam memberikan pelayanan secara intensif terhadap pasien.
- d. Agar Rumah Sakit bersih dan terawat.

## **PERLENGKAPAN PENDUKUNG INSTALASI PENGAMANAN DAN PENERTIBAN LINGKUNGAN (IPPL)**

1. Radio Panggil (HT)
2. Penempatan alat CCTV di area yang sudah ditentukan.
3. Borgol
4. Tongkat T/Tong Pol
5. Alat semprot merica gas air mata
6. Alat struman

## **KEGIATAN PENDUKUNG INSTALASI PENGAMANAN DAN PENERTIBAN LINGKUNGAN (IPPL)**

Kegiatan pendukung yang dilakukan Instalasi Pengamanan dan Penertiban Lingkungan (IPPL) untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan untuk meningkatkan sistem keamanan yang lebih baik maka Satpam di RSUD dr. Doris Sylvanus diberikan pelatihan antara lain :

- Latihan Ilmu Bela Diri (Karate)
- Latihan Baris Berbaris (PBB)
- Latihan Dasra (Ditsar)
- Latihan Gada Pratama

## INSTALASI LAUNDRY

Pelayanan laundry RSUD dr. Doris Sylvanus merupakan salah satu bagian dari kegiatan pelayanan yang memiliki peranan penting dalam mencegah dan pengendalian infeksi dan laundry memiliki tugas utama yaitu membantu operasional rumah sakit yang berhubungan dengan proses pencucian linen untuk rawat jalan, rawat inap, dan bagian unit lainnya

Pelayanan laundry selalu dituntut agar optimal dan profesional sehingga memungkinkan tercapainya suatu sistem manajemen linen rumah sakit yang baik, karena instalasi laundry merupakan pusat pencucian semua linen di rumah sakit.

Saat ini laundry RSUD dr. Doris Sylvanus dalam melaksanakan pekerjaan masih menggunakan mesin cuci yang berjumlah 2 (dua buah, Untuk proses pengeringan menggunakan mesin pengering (tumbler dryer), Proses penyetrikaan masih menggunakan setrika manual.

Dalam pelaksanaan pekerjaan petugas menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Petugas laundry berjumlah 8 orang yang diatur sesuai shif jam kerja yaitu shif pagi dan shif sore.

### Kegiatan Instalasi Laundry



*Pemilahan Linen*



*Pencucian Linen*



*Mesin Pengering*



*Penyetrikaan Linen*



*Pendirtibusian Linen*



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH (INSTALASI FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL)



*Gedung Instalasi Kamar Jenazah*



*Ambulance*

Sejak rumah sakit berdiri Instalasi Pemulasaraan Jenazah RSUD dr. Doris Sylvanus melayani pemulasaraan jenazah dan juga menyediakan mobil jenazah yang melayani dalam maupun luar kota. Pada awal Januari 2015 Instalasi Pemulasaraan Jenazah berganti nama menjadi Instalasi Forensik dan Medikolegal .

**a. Pelayanan Instalasi Forensik dan Medikolegal berupa :**

- Pemeriksaan kepada korban KDRT, penganiayaan, kekerasan seksual dilanjutkan dengan pembuatan Visum et Repertum sesuai permintaan dari pihak penyidik.
- Pemeriksaan atas jenazah yang diduga kematian tidak wajar (yang mengarah pada tindak kriminalitas) yang dilanjutkan dengan pemeriksaan dalam (Autopsy) berdasarkan permintaan dari pihak penyidik.
- Instalasi Forensik juga menjadi sarana pendidikan bagi calon dokter-dokter muda yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya.
- Pembuatan berkas-berkas untuk kepentingan asuransi kematian seseorang.
- Melakukan tindakan penggalian kubur (Exhumasi) pada kasus yang diduga mengarah tindakan kriminalitas sesuai permintaan dari penyidik.

**b. Fasilitas Penunjang**

1. Ruang pemeriksaan, baik untuk pemeriksaan luar maupun dalam (Autopsi) jenazah.
2. Ruang Kepala Instalasi Forensik dan Medikolegal
3. Ruang persemayam sementara bagi jenazah baik berasal dari bangsal RSUD dr. Doris Sylvanus maupun yang berasal dari luar.
4. Kulkas pendingin (Refrigator) untuk menyimpan jenazah.

**c. Manfaat bagi Pendidikan Dokter :**

Pendidikan Forensik dipersiapkan untuk para calon dokter muda yang sedang menempuh pendidikan dan diharapkan saat mereka terjun langsung bekerja dalam masyarakat, ilmu tersebut dapat digunakan sewaktu-waktu ada permintaan visum dari pihak penyidik di tempat mereka bekerja.



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# Pelayanan dan Fasilitas Lainnya

## RUANG TINDAKAN ESWL (EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPSY)

RSUD dr.Doris Sylvanus Palangkaraya menyediakan berbagai macam pelayanan, salah satu pelayanan unggulan terbarunya yaitu pelayanan ESWL, didukung oleh tenaga-tenaga medis yang berkompetensi sesuai dengan bidangnya.

ESWL ( Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy) merupakan tindakan prosedural untuk pemecahan batu ginjal tanpa melalui prosedur pembedahan (non-invasiv) dengan menggunakan teknologi gabungan X-ray, Utrasound, dan Acoustic Shock Wave. ESWL adalah alat yang memancarkan gelombang kejut (Shockwave) yang dikonsentrasikan pada area ginjal, untuk menghancurkan batu-batu ginjal menjadi pecahan yang lebih kecil sehingga dapat dikeluarkan melalui urine.

### Prosedur ESWL

1. Tindakan ESWL diputuskan untuk dilakukan oleh dokter ahli Urologi serta ada persetujuan medis (Informed Consent), tanpa perlu ada persiapan khusus lainnya.
2. Pemberian obat anti nyeri pada pasien diberikan bila diperlukan.
3. Pasien diberikan posisi terlentang (supine) di meja khusus tindakan, selanjutnya tentukan lokasi dengan menggunakan x-ray atau ultrasound batu dengan gelombang kejut yang mengarahkan pada posisi batu
4. Gelombang kejut (shock wave dilakukan antara 1000 s/d 4000 tembakan selama 30 – 60 menit atau ditentukan oleh dokter ahli urologi
5. Evaluasi sesudah tindakan pemecahan dapat diketahui secara langsung dengan menggunakan x-ray atau usg

### Persiapan Sebelum Tindakan

ESWL dapat dilakukan kapanpun setelah pemeriksaan dan persiapan berikut :

1. Pemeriksaan x-ray atau usg untuk menentukan posisi, lokasi dan jenis batu ginjal
2. Pemeriksaan darah lengkap dan urine lengkap di laboratorium untuk melihat keadaan fungsi ginjal

### Apakah ESWL Memiliki Efek Samping

Tindakan ESWL sangat aman dilakukan dan hanya sedikit efek samping yang bisa terjadi setelah tindakan diberikan, seperti kencing darah, nyeri atau rasa tidak nyaman terutama akibat batu yang turun bersama air kencing, petechia pada kulit daerah lokasi tembakan yang dapat hilang setelah beberapa hari, obstruksi pada ureter oleh karena adanya batu yang turun dari ginjal ke ureter.



### Setelah / Post ESWL

1. Pasien bisa langsung pulang kecuali atas saran dokter pasien memerlukan observasi ketat sehingga diperlukan rawat inap
2. Pasien dapat beraktivitas normal setelah 24 jam tindakan terapi ESWL, dan dianjurkan untuk mengonsumsi air putih selama beberapa minggu
3. Batu ginjal yang telah dikeluarkan bersama urine dikumpulkan dan di analisa untuk melihat komposisi batu, sebagai upaya pencegahan kekambuhan.
4. Jika terjadi kekambuhan atau terbentuk lagi endapan kristal di ginjal pasien dokter akan menyarankan ESWL lanjutan atau prosedur lainnya
5. Hematuria (Perdarahan uretra BAK) dapat terjadi setelah beberapa kali BAK, dan seterusnya BAK akan normal kembali
6. Pemberian antibiotik dan anti nyeri diberikan oleh dokter spesialis urologi setelah tindakan ESWL

### PERSONEL :

Dokter Spesialis Urologi	: 2 orang
Perawat	: 3 orang
Radiografer	: 2 orang

### A. RUANGAN

#### 1. Ruang Tunggu Pasien



## 2. Ruang Pendaftaran



## 3. Ruang Konsultasi



## 4. Ruang Tindakan / Pemeriksaan





## B. SAAT OPERASIONAL PELAYANAN



## C. PERALATAN YANG DIGUNAKAN

### 1. Alat Pelindung Diri (APD)



### 2. Panel Listrik (PLN)



### 3. Uninterruptible Power Supply (UPS)



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

4. Ultrasonografi (USG)



5. X-Ray Unit (C-Arm)



6. Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)

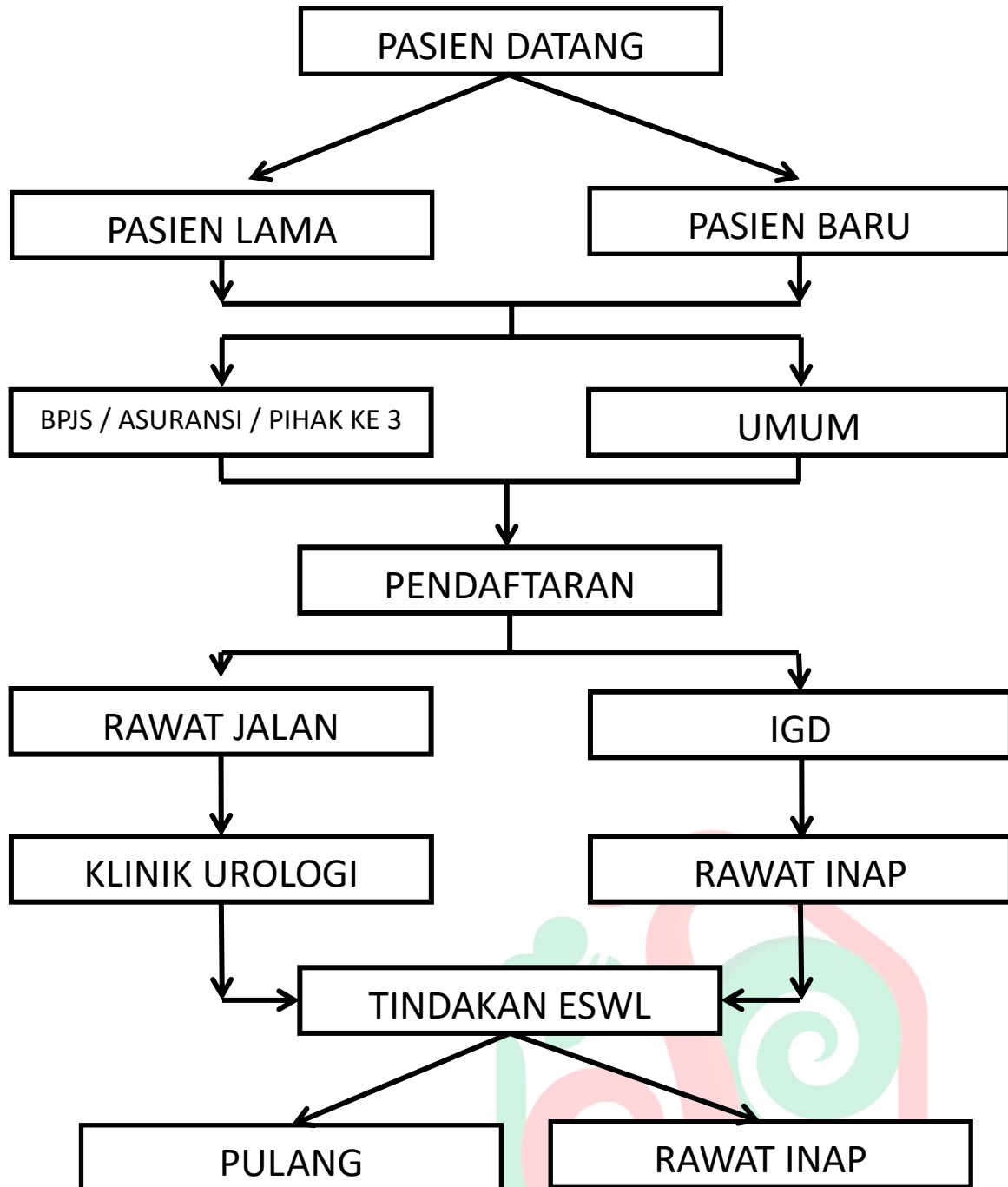


7. Lampu Baca (Light Case)



UMAH SAKIT UMUM DAERAH  
Dr. DORIS SYLVANUS

### Alur Pelayanan



## **RUANG ISOLASI KHUSUS AIR BORNE INFECTION**

Untuk pasien dengan Air Borne Infection disediakan ruang isolasi khusus, yang digunakan juga untuk penyakit menular lewat udara.



*Ruang isolasi pasien airborne infection*

## **KLINIK VCT**

Klinik VCT merupakan salah satu program pelayanan di RSUD dr. Doris Sylvanus dengan memberikan konseling untuk melakukan tes HIV kepada orang-orang yang beresiko untuk mencegah penularan dan meluasnya kasus HIV-AIDS serta memberikan dukungan berupa pengobatan bagi individu yang terdiagnosis HIV-AIDS



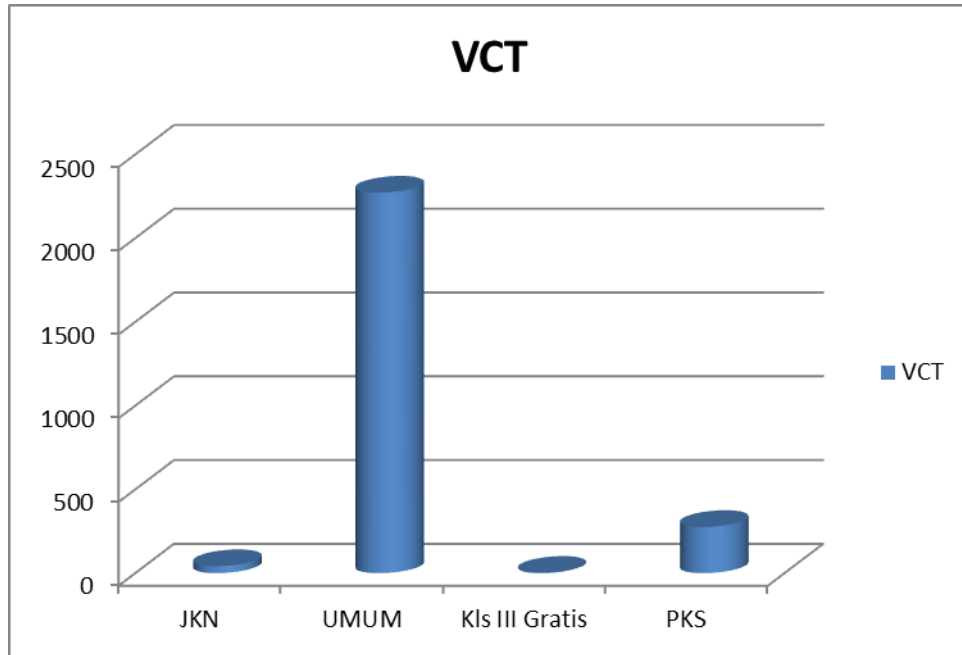
*Ruang VCT*

### DATA KUNJUNGAN PASIEN VCT 2021

No	Ruang	Jenis Pasien				Total
		JKN	UMUM	Kls III Gratis	PKS	
1	VCT	42	2.272	2	276	2.592

Sumber data : Rekam Medik

### GRAFIK KUNJUNGAN PASIEN KLINIK VCT 2021



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

## FASILITAS PENDIDIKAN DAN PENELITIAN

Gedung Pendidikan dan Penelitian dibangun untuk melengkapi sarana dan prasarana RSUD dr.Doris Sylvanus. Fasilitas yang disediakan berupa asrama dengan kapasitas 60 Kamar, ruang pertemuan, ruang makan dll.

RSUD dr.Doris Sylvanus merupakan rumah sakit tipe B pendidikan menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan, seperti pelatihan dan penelitian dalam bentuk praktek kerja lapangan (PKL) dari mahasiswa STIKES, Akademi Perawat, Akademi Kebidanan, Akademi Gizi dan mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dari tingkat SMU sampai S2 baik dari Kota Palangka Raya maupun dari luar kota Palangka Raya.

Kegiatan pelatihan dilakukan oleh Bidang Diklit, Pengembangan SDM dan Humas RSUD dr.Doris Sylvanus dengan melibatkan peserta dalam rumah sakit maupun dari luar rumah sakit baik yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah maupun dari luar Provinsi Kalimantan Tengah .



*Gedung Pendidikan dan Aula Bajenta Lt. III*



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



## FASILITAS UMUM

Fasilitas umum yang disediakan oleh RSUD dr.Doris Sylvanus kepada masyarakat adalah tempat parkir, layanan informasi, keamanan, warung makanan, Taman Bacaan Masyarakat dan Mushola.



*Tempat Parkir*



*Musholla*



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

# **Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) Fakultas Kedokteran UPR – RSUD dr. Doris Sylvanus**

Pada awal Kepaniteraan Klinik, RSUD dr. Doris Sylvanus pada tanggal 24 Desember 2013 telah divisitasi dan pada tanggal 4 Februari 2014 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Tipe B, sesuai Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 02.03/21/0115/2014 Tentang Penetapan RSUD dr. Doris Sylvanus sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Bakordik merupakan suatu badan organisasi yang dibentuk oleh pihak Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya bersama RSUD dr. Doris Sylvanus yang berfungsi untuk melakukan koordinasi pelaksanaan proses pendidikan kepaniteraan klinik bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.

Pada tanggal 28 Februari 2018 BAKORDIK (Badan Koordinasi Pendidikan) berubah menjadi KOMKORDIK (Komite Koordinasi Pendidikan), berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya tanggal 27 November 2018 dengan Nomor.7021.2/KH-HK/RSUD/11-2018 dan Nomor. 1610/UN24.9/KS/2018.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/295/2019, pada tanggal 23 Mei 2019 RSUD dr. Doris Sylvanus ditetapkan sebagai **Rumah Sakit Pendidikan Utama**.

Komkordik menanggapi Kepaniteraan Klinik Dokter Muda Mahasiswa Kedokteran dan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan tenaga Kesehatan Profesional lainnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direktur RSUD dr. Doris Sylvanus dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya tanggal 1 Maret 2021 dengan Nomor. 1372.1/KH-HK/RSUD/03-2021 dan Nomor. 288/UN24.9/KS/2021

## **Struktur keanggotaan Komkordik Februari 2021 – Februari 2024 :**

Penanggung Jawab	: 1. <b>Direktur RSUD dr.Doris Sylvanus</b> 2. <b>Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya</b>
Ketua	: <b>Dr.dr. Sigit Nufrianto, Sp.OG (K)</b> (RSUD dr.Doris Sylvanus)
Wakil Ketua	: <b>dr. Dewi Klarita Furtuna, M.Med. Klin, Sp. MK</b> (FK UPR)
Sekretaris	: <b>dr. Didin Retno Endah Palupi, Sp.PD</b> (RSUD dr.Doris Sylvanus)
Ketua Sub Komite Koordinasi	: <b>dr. Martin Tori, Sp.S</b> (RSUD dr.Doris Sylvanus)
Pendidikan Kedokteran Anggota	: <b>dr. Ni Nyoman Sri Yuliani, Sp.GK</b> (FK UPR) <b>dr. Basit Yudono, Sp.PD</b> (RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun) <b>dr. Yulinar Nuryagus Siringo, M.Sc, Sp.KJ</b> (RS Jiwa Kalawa Atei)
Ketua Sub Komite Koordinasi	: <b>Katarina, S.Kep.Ners</b> (RSUD dr.Doris Sylvanus)

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

Pendidikan Keperawatan dan Tenaga Kesehatan lainnya

Anggota : **Aster, S.Kep.Ners**  
(Koordinator Praktik Klinik Keperawatan RSUD dr. Doris Sylvanus)  
**Renni Sidabarita, S.ST., Bd**  
(Koordinator Praktik Klinik Kebidanan RSUD dr. Doris Sylvanus)  
**Riantina, S.Si**  
(Koordinator Praktik Klinik Tenaga Kesehatan Profesional Lainnya)

Sekretariat Sub Komite : 1. **Novasinria Amirue, S.Sos, M.Si** (RSUD dr.Doris Sylvanus)  
Koordinasi Pend. Kedokteran 2. **Yaya Navida, S. Pi** (FK UPR)  
3. **Frensi Cristeni Sinta, S.Kep.Ns** (FK UPR)  
4. **Yuliantie, A.Md. Kep** (FK UPR)  
Sekretariat Sub Komite : **Herlinawati, A.Md.Ked** (RSUD dr.Doris Sylvanus)  
Pendidikan Keperawatan dan  
Tenaga Kesehatan lainnya

**Jumlah Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPR yang mengikuti Kepaniteraan Klinik sampai tahun 2013 - 2021 :**

➤ Angkatan 1 : 27 orang (2013) ----- Lulus  
➤ Angkatan 2 : 39 orang (2014) ----- Lulus  
➤ Angkatan 3 : 44 orang (2015) ----- Lulus  
➤ Angkatan 4 : 58 orang (2016) ----- Lulus  
➤ Angkatan 5 : 47 orang (2017) ----- Lulus  
➤ Angkatan 6 : 17 orang (2018) ----- 2 Lulus, 15 masih menjalani Kepaniteraan Klinik  
➤ Angkatan 7 : 23 orang (2019) ----- Lulus  
➤ Angkatan 8 : 65 orang (2020) ----- Sedang menjalani Kepaniteraan Klinik  
➤ Angkatan 9 : 52 orang (2021) ----- Sedang menjalani Kepaniteraan Klinik  
**Total : 372 orang**

**Jumlah Mahasiswa Fakultas Kedokteran UPR yang telah lulus :**

➤ Periode Mei 2016 : 17 orang  
➤ Periode Agustus 2016 : 8 orang  
➤ Periode November 2016 : 1 orang  
➤ Periode Mei 2017 : 10 orang  
➤ Periode Agustus 2017 : 8 orang  
➤ Periode November 2017 : 3 orang  
➤ Periode Februari 2018 : 14 orang  
➤ Periode Mei 2018 : 10 orang  
➤ Periode Agustus 2018 : 15 orang  
➤ Periode Februari 2019 : 5 orang  
➤ Periode Mei 2019 : 4 orang  
➤ Periode Agustus 2019 : 9 orang  
➤ Periode November 2019 : 15 orang  
➤ Periode April 2020 : 6 orang  
➤ Periode September 2020 : 32 orang  
➤ Periode November 2020 : 4 orang  
➤ Periode Februari 2021 : 1 orang  
➤ Periode Mei 2021 : 42 orang  
➤ Periode Agustus 2021 : 3 orang  
➤ Periode September 2021 : 32 orang  
**Total : 239 orang**

UKMPPD Mei 2017 angka kelulusasn 100 % diikuti oleh 10 mahasiswa FK UPR.



## YUDISUUM DAN WISUDA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPR

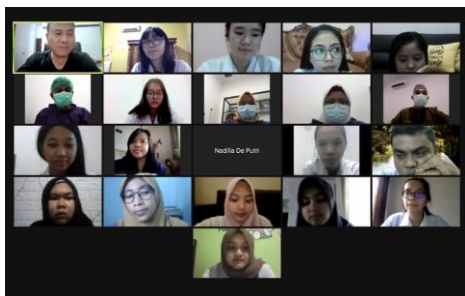


*Kegiatan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Dokter  
FK Universitas Palangka Raya*

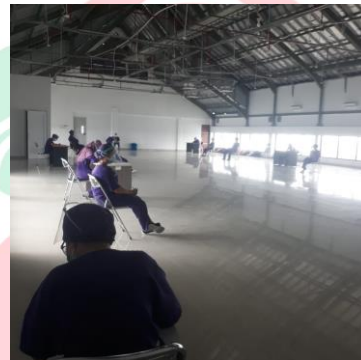
## KEGIATAN MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA



*Visite besar Modul Obsgyn*



*Perkuliahan secara online*



*Ujian OSCE dimasa pandemi*

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**

**DATA DOSEN PENGAJAR :**

NO	BAGIAN/MODUL		NAMA STAF KLINIS
1	OBSGYN	1	Dr.dr. Sigit Nurfianto, Sp.OG(K)
		2	dr. Rully Prasetyo Adhie, Sp.OG, M.Si.Med
		3	dr. Mikko Uriamapas Ludjen, Sp.OG, M.Kes
		4	dr. Ida Bagus Wicaksana, Sp.OG
		5	dr. Tumpal Simatupang, Sp.OG(K)
		6	dr. Nenny Yoanitha, Sp.OG
		7	dr. I Gede Hary Eka Adnyana, M.Biomed, Sp.OG
		8	dr. Enricko Jangkan, Sp.OG
2	ANAK	1	dr. Arieta Rachmawati Kawengian, Sp.A
		2	dr. Ni Made Yuliari Abdiwati, Sp.A
		3	dr. Enny Karyani, Sp.A
		4	dr. Rurin Dwi Septiana, Sp.A, M.Biomed
		5	dr. Andar Juan Rivai P. S., M.Sc, Sp.A
		6	dr. Desi Adelianna, Sp.A
3	IPD	1	dr. Suyanto, Sp.PD, FINASSIM
		2	dr. Dayang Nurbayati, Sp.PD
		3	dr. Didin Retno Endah Palupi, Sp.PD
		4	dr. Dessy Sensia Saragih, Sp.PD
		5	dr. Budi Darma, Sp.PD
		6	dr. Yusuf Galenta, Sp.JP-FIHA
		7	dr. Sanggap Indra Sitompul, Sp.JP(K)-FIHA
		8	dr. Mual Bobby E. P, Sp.P
		9	dr. Itna Warnida, Sp.P
		10	dr. Jeannette Siagian, Sp.P
4	BEDAH	1	dr. Alfian Syah Putra Nasution, Sp.BS
		2	dr. Darmo Sumitro, Sp.B
		3	dr. Endang Sri Wahyuni, Sp.B
		4	dr. Daniel Oktavianus Dau, Sp.B
		5	dr. Dippan Hutapea, Sp.B
		6	dr. Yudi Y Ambeng, Sp.U
		7	dr. Yosua Hardja, Sp.U
		8	dr. Ronius Wentaria, Sp.B-KDB
		9	dr. Perwira Bintang Hari, Sp.OT (K) Spine
		10	dr. Djunifer Hasudungan, Sp.OT (K)
		11	dr. Wulan
5	THT	1	dr. Moelyadhi, Sp.THT
		2	dr. Nuch Sabunga, Sp.THT-KL
		3	dr. Nunun Chatra Kristinae, Sp.THT-KL
6	KULIT & KELAMIN	1	dr. Nyoman Yudha Santoso, Sp.KK
		2	dr. Aris Aryadi Tjahjadi Oedi, Sp.KK
		3	dr. Sulistyaningsih, Sp.KK
7	GIGI & MULUT	1	dr. Monika Estherlita Sinta, Sp.Perio
		2	dr. Yuyu Indriaty, Sp.KGA
		3	dr. Heinz Frick Simanjuntak, Sp.BM
		4	dr. Riani Alias Wen Cin
		5	dr. Mitzi Estherina
8	ANESTESI	1	dr. Artsanto Ranumiharso, Sp.An
		2	dr. Abdul Samad Amin, Sp.An
		3	dr. Erlina Ana Septra Liber Sigai, Sp.An
		4	dr. I Gede Koko S. Putra, M. Biomed, Sp.An
		5	dr. Widi Yuli Harianto, Sp.An
9	MATA	1	dr. Rosmaryati Manalu, Sp.M
		2	dr. Yudika Iwan Kaharap, Sp.M



		3	dr. Mandasari Mandarana, Sp.M
		4	dr. Sisilya Maria Umboh, Sp.M
10	PSIKIATRI	1	dr. Hotma Marintan, Sp.KJ
		2	dr. Dini Mirsanti, Sp.KJ
		3	dr. Yulinar Nuryagus Siringo, M.Sc, Sp.KJ
		4	dr. Etty Christina Baboe, Sp.KJ
		5	dr. Dina Elisabeth, Sp.KJ
11	NEUROLOGI	1	dr. Hygea Talita Patrisia Toemon, Sp.S
		2	dr. Marthin Tori, Sp.S
		3	dr. Gomgom Henrico Sirait, Sp.N
12	RM & EM	1	dr. Sutopo Marsudi Widodo, Sp.KFR
		2	dr. Tagor Sibarani
		3	dr. Widia Hitayani
		4	dr. C. Yuniardi Alriyanto
		5	dr. Fajar Patompo
		6	dr. Yosua H. Manurung
		7	dr. Robert
13	FORENSIK	1	dr. Ricka Brillianty Zaluchu, Sp.KF
		2	dr. Devi Novianti santoso, SH,MH,Sp.KF
14	IKK	1	dr. Theodorus Sapta Atmadja, MM
		2	dr. Herry Tjahjono, DESS
		3	dr. Riantho B. Ritonga, M.Kes
		4	dr. Sutopo Marsudi Widodo, Sp.KFR
15	RADIOLOGI	1	dr. Uusara, Sp.Rad
		2	dr. Winda Marelyn, Sp.Rad
16	LABORATORIUM PENUNJANG MEDIK	1	dr. Anastasia Gandeng, M.Ke, Sp.PA
		2	dr. Lely S. Bahat, M.M, Sp.PA
		3	dr. Florence Felicia, Sp.MK
		4	dr. Fraulein Aryati, Sp.PK
		5	dr. Airyen Indah Sari Olo, Sp.PK
		6	dr. Trieva V. Butar-Butar, Sp.PK

Sumber data : Komkordik (data diolah)



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



**DATA PROGRAM PENELITIAN RUTIN TAHUN 2021 :**

INSTITUSI	JUMLAH PENELITIAN
	2021
STIKES EKA HARAP PALANGKA RAYA	53
POLTEKKES P.RAYA	62
UPR PALANGKA RAYA	13
PASCA SARJANA UPR	2
ATRO BANJARMASIN	6
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH P. RAYA	8
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH BJM	1
INS.AGAMA ISLAM NEGERI P.RAYA	1
UNISKA M.ARSYAD BJM	2
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN (PKTJ) JAWA TENGAH	1
INSTITUT PERTANIAN BOGOR	1
STIMIK PALANGKARAYA	1
<b>TOTAL</b>	<b>151</b>

*Sumber data : Diklit (data diolah)*



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**



**dr. DORIS SYLVANUS**

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. DORIS SYLVANUS**